

**PERBEDAAN PROKRASTINASI AKADEMIK ANTARA MAHASISWA AKTIF
BERORGANISASI DAN TIDAK AKTIFBERORGANISASI SERTA
PENGARUHNYA TERHADAP PRESTASI AKADEMIK
(STUDI DI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI)**

SKRIPSI

OLEH
MIFTAHUL JANNAH
NIM.1910207006



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
TAHUN 2023 M/ 1444 H**

**PERBEDAAN PROKRASINASI AKADEMIK ANTARA MAHASISWA AKTIF
BERORGANISASI DAN TIDAK AKTIF BERORGANISASI SERTA
PENGARUHNYA TERHADAP PRESTASI AKADEMIK
(STUDI DI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI)**

SKRIPSI

diajukan kepada
Institut Agama Islam Negeri
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program sarjana
Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

OLEH
MIFTAHUL JANNAH
NIM. 1910207006



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
TAHUN 2023 M/ 1444 H**

AGENDA

NOMOR : 220

TANGGAL : 10.02.2023 Sungai Penuh, Februari 2023

Eko Sujadi, M.Pd., Kons

Harmalis, M.Psi

Dosen IAIN Kerinci

PARAF

Kepada

Yth, Bapak Rektor IAIN Kerinci

Di:

Sungai Penuh

NOTA DINAS

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, bahwa kami berpendapat bahwa skripsi saudara: **MIFTAHUL JANNAH, NIM. 1910207006** yang berjudul "**Perbedaan Prokrastinasi Akademik Antara Mahasiswa Aktif Berorganisasi dan Tidak Aktif Berorganisasi Serta Pengaruhnya Terhadap Prestasi Akademik (Studi di Institut Agama Islam Negeri Kerinci)**" telah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kerinci. Maka dengan ini kiranya kami ajukan skripsi tersebut, agar diterima dengan baik.

Demikianlah kami ucapkan terimakasih, semoga bermanfaat bagi Agama, Bangsa dan Negara.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

DOSEN PEMBIMBING I



EKO SUJADI, M.Pd., Kons
NIP. 19910718 201503 1 004

DOSEN PEMBIMBING II

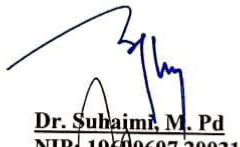


HARMALIS, M.Psi
NIP. 19800517 201412 1 004


PENGESAHAN

Skripsi oleh Miftahul Jannah NIM. 1910207006 dengan judul “Perbedaan Prokrastinasi Akademik Antara Mahasiswa Aktif Berorganisasi dan Tidak Aktif Berorganisasi Serta Pengaruhnya Terhadap Prestasi Akademik (Studi di Institut Agama Islam Negeri Kerinci)” telah di UJI DAN DIPERTAHANKAN pada tanggal 15 Maret 2023.

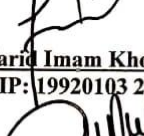
Dewan Penguji


Dr. Suhaimi, M. Pd
NIP: 19690607 200312 1 002

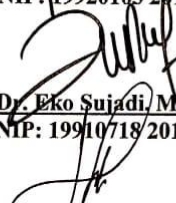
Ketua Sidang


Bukhari Ahmad, S.Pd
NIP: 19860905 201503 1 003


Penguji I


Farid Imam Kholidin, M.Pd
NIP: 19920103 201903 1 007

Penguji II


Dr. Eko Sujadi, M.Pd., Kons
NIP: 19910718 201503 1 004

Pembimbing I


Harmalis, M.Psi
NIP: 19800517 201412 1 004

Pembimbing II

Mengesahkan
Dekan

Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd
NIP: 19730605 199903 1 004

Mengetahui
Ketua Jurusan

Bukhari Ahmad, S.Pd
NIP: 19860905 201503 1 003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Miftahul Jannah
NIM : 1910207006
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi dengan judul **Perbedaan Prokrastinasi Akademik Antara Mahasiswa Aktif Berorganisasi dan Tidak Aktif Berorganisasi Serta Pengaruhnya Terhadap Prestasi Akademik (Studi Di Institut Agama Islam Negeri Kerinci)** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik pada perguruan tinggi manapun.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Sungai Penuh, Februari 2023
Saya yang menyatakan



Miftahul Jannah
NIM. 1910207006

ABSTRAK

Miftahul,Jannah. 2023. “ Perbedaan Prokrastinasi Akademik Antara Mahasiswa Aktif Berorganisasi dan Tidak Aktif Berorganisasi Serta Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar (Studi di Institut Agama Islam Negeri Kerinci”. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Kerinci. (1) Eko Sujadi, M.Pd., Kons, (2) Harmalis, M.Psi

Kata Kunci: Prokrastinasi Akademik, Prestasi Akademik

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya indikasi mahasiswa yang melakukan prokrastinasi akademik sehingga dapat mengganggu prestasi akademiknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) prokrastinasi akademik mahasiswa yang aktif berorganisasi, 2) prokrastinasi akademik mahasiswa yang tidak aktif berorganisasi, 3) perbedaan prokrastinasi akademik antara mahasiswa aktif berorganisasi dan mahasiswa tidak aktif berorganisasi, 4) pengaruh prokrastinasi akademik terhadap prestasi akademik mahasiswa aktif berorganisasi dan mahasiswa tidak aktif berorganisasi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Kerinci.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan komparatif dan korelasi. Populasi penelitian ini yaitu mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam semester 3, 5, dan 7 baik yang aktif mengikuti organisasi maupun yang tidak aktif dengan jumlah sebanyak 196 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *simple random sampling* dan didapatkan jumlah sebanyak 40 mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi dan 92 mahasiswa yang tidak aktif mengikuti organisasi. Instrumen yang digunakan didalam penelitian ini yaitu skala prokrastinasi akademik yang telah divalidasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Prokrastinasi akademik mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang aktif berorganisasi berada pada kategori tinggi, 2) Prokrastinasi akademik mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang tidak aktif berorganisasi berada pada kategori tinggi, 3) Tidak terdapat perbedaan prokratinasi akademik mahasiswa yang aktif berorganisasi dengan mahasiswa yang tidak aktif berorganisasi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam IAIN Kerinci, 4) Terdapat pengaruh prokrastinasi akademik terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam IAIN Kerinci.

ABSTRACT

Miftahul, Jannah. 2023. "The Differences in Academic Procrastination Between Active Students in Organizations and Inactive Organizations and Their Effects on Learning Achievement (Studies at the Kerinci State Islamic Institute). Thesis. Islamic Education Guidance and Counseling Department, Kerinci State Islamic Institute. (1) Eko Sujadi, M .Pd., Kons, (2) Harmalis, M.Psi

Keywords: Academic Procrastination, Academic Achievement

This research is motivated by indications of students doing academic procrastination so that it can interfere with their academic achievement. This study aims to determine: 1) academic procrastination of students who are active in organizations, 2) academic procrastination of students who are not actively organized, 3) differences in academic procrastination between active students in organizations and students who are not actively involved in organizations, 4) the effect of academic procrastination on academic achievement of active students organized and students who were not actively involved in the Islamic Education Management Department of the Kerinci State Islamic Institute.

This study uses a quantitative method with a comparative and correlation approach. The population of this study were students of the Management Department of Islamic Education in semesters 3, 5 and 7, both those who actively participated in organizations and those who were not active with a total of 196 students. The sampling technique in this study was using simple random sampling technique and obtained a total of 40 students who actively participated in organizations and 92 students who did not actively participate in organizations. The instrument used in this research is the validated academic procrastination scale.

The results of this study indicate that: 1) The academic procrastination of students of the Islamic Education Management Department who are active in organizations is in the high category, 2) The academic procrastination of students of the Islamic Education Management Department who are not active in organizations is in the high category, 3) There is no difference in the academic procrastination of students who active in organizations with students who are not actively organized in the Islamic Education Management Department of IAIN Kerinci, 4) There is an effect of academic procrastination on the academic achievement of students of the Islamic Education Management Department of IAIN Kerinci.

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Puji Syukur Kepada Allah SWT. Taburan Cinta Dan Kasih Sayang -Mu Telah Memberikan Kekuatan, Membekaliku Dengan Ilmu Serta Memperkenalkanku Dengan Cinta. Atas Karunia Serta Kemudahan Yang Engkau Berikan Akhirnya Skripsi Yang Sederhana Ini Dapat terselesaikan. Sholawat Dan Salam Selalu Terlimpahkan Kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan Sepenuhnya Karya Sederhana Ini Kepada Orang Yang Sangat Kukasihi Dan Kusayangi.

Kepada Dua Orang Hebat Dalam Hidup Ku, Ayahanda Tersayang Muslim S.Pd Dan Ibunda Tercinta Asminar. Keduanya Lah Yang Membuat Segalanya Menjadi Mungkin Sehingga Aku Bisa Sampai Pada Tahap Di Mana Skripsi Ini Akhirnya Selesai Setelah Melewati Proses Yang Begitu Panjang.

Terima Kasih Atas Segala Pengorbanan, Nasihat Dan Do'a Baik Yang Tidak Pernah Berhenti Kalian Berikan Kepada, Aku Tidak Pernah Berhenti Bersyukur Dengan Keberadaan Kalian Sebagai Orangtua Ku.

Teruntuk Saudara-Saudaraku, Keluarga Dan Sahabat-Sahabatku Tiada Yang Paling Mengharukan Saat Berkumpul Bersama Kalian, Yang Selalu Membuat Canda Dan Tawa, Sehingga Keluh Kesah Pun Menjadi Reda.

Terima Kasih Senantiasa Menjadi Penyemangat Dan Tempat Untukku Bersandar Dikala Rapuh, Yang Membuat Rindu Dikala Jauh, Dan Selalu Ada Disaat Aku Butuh.

MOTTO :

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهُ لَكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿البقرة : ٢١٦﴾

Artinya : “Diwajibkan atas kamu berperang, padahal itu tidak menyenangkan bagimu. Tetapi boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.” (Q.S. Al-Baqarah : 216)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua terutama penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beriringan salam senantiasa tercurahkan buat baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta para pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini dibuat oleh penulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat agar bisa memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Dalam memenuhi persyaratan tersebut, penulis membuat skripsi dengan judul **“Perbedaan Prokrastinasi Akademik Antara Mahasiswa Aktif Berorganisasi dan Tidak Aktif Berorganisasi Serta Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar (Studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci)”**, dengan diberikannya kemudahan dan kelancaran oleh Allah SWT sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

Dalam menyelesaikan tugas akhir ini, penulis banyak mendapat petunjuk, bantuan, kemudahan, serta dorongan dari berbagai pihak, semoga kebaikan semuanya menjadi amal ibadah dan mendapat pahala dari Allah SWT. Maka dalam kesempatan ini izinkan penulis untuk memberikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Kedua orang tua, Ayahanda tercinta Muslim dan ibunda tersayang Asminar serta keluarga besar penulis yang selalu memberi semangat dan mendo'akan penulis selama proses perkuliahan hingga sampai penulisan skripsi ini.
2. Kakanda Esa Putra, S.Si dan Adinda Raihan Rasyid, adinda Restu Rahmi Tazkiya, adinda Nur Mawaddah dan adinda Latifah Khairulsaleh yang selalu memberikan semangat dan dukungan disetiap keadaan.
3. Bapak Dr. H. Asa'ari, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, Bapak Dr. Ahmad Jamin, S.Ag., S.IP., M.Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Jafar Ahmad, S.Ag., M.Si selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Halil Khusairi, M.Ag selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
4. Bapak Dr. Hadi Candra, S.Ag, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, Bapak Dr. Saaduddin, M.PdI selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Suhaimi, M.Pd selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Eva Ardinal, M.A selaku Wakil Dekan III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
5. Bapak Bukhari Ahmad, M.Pd selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah memberikan arahan dan bimbingan mulai dari awal perkuliahan sampai sekarang ini.
6. Bapak Betaria, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah

memberikan arahan dan bimbingan mulai dari awal perkuliahan sampai sekarang ini.


7. Bapak Eko Sujadi, M.Pd.Kons selaku pembimbing I terimakasih atas arahan, bimbingan, serta motivasi yang diberikan pada penulis sampai selesainya penulisan skripsi ini.
8. Bapak Harmalis, M.Psi Selaku pembimbing II terimakasih atas arahan, bimbingan, serta motivasi yang diberikan kepada penulis sampai selesainya penulisan skripsi ini.
9. Bapak Hengki Yandri, M.Pd., Kons selaku pembimbing akademik yang telah memberikan banyak bimbingan selama proses perkuliahan hingga sampai saat sekarang ini.
10. Bapak Farid Imam Kholidin, M.Pd, Ibu Emi Karnangsyah, M.Pd, dan Bapak Rivyal Novalia, MA.Siterimakasih atas masukan dan saran selaku validator instrumen didalam penelitian ini.
11. Seluruh Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen pengampu mata kuliah jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan semoga ilmu yang diberikan dapat bermanfaat bagi penulis dan orang banyak.
12. Bapak-bapak dan ibu-ibu Dosen, serta karyawan/karyawati bagian Akademik dan Umum IAIN Kerinci yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatunamanya, yang telah banyak memberikan pengetahuan, ilmu serta informasi yang bermanfaat dan berguna bagi penulis.

13. Bapak Muhd. Oda Meditamar, M.Pd selaku Kepala Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Bapak Seprianto, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
14. Rekan-rekan mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam atas persahabatan dan dukungan selama perkuliahan, terutama rekan-rekan seperjuangan Novi Amelia, Winda Kartika, Tasya Afia Putri, Arida Lutfiyana Putri yang selalu memberi semangat dan dukungan disetiap keadaan.
15. Rekan-rekan mahasiswa dan kakak-kakak senior Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam terutama kepada kakak Nurul Azmi, S.Pd dan kakak Suci Monitya Pratiwi, S.Pd yang telah memberikan arahan, masukan, motivasi, dukungan dan sekaligus menjadi sahabat disetiap keadaan selama perkuliahan berlangsung hingga penyusunan skripsi.

Semoga kebaikan semuanya mendapatkan rahmat dan balasan pahala dan nikmat yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin.

Penulis menyadari Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhirnya, semoga Skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi para pembaca, aamiin yaa Allah yaa Rabbal 'Alamin.

Sungai Penuh, Februari 2023
Mahasiswa


Miftahul Jannah
Nim. 1910207006

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	vi
PERSEMBAHAN DAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
G. Definisi Operasional.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Kajian Teori	14
B. Penelitian Relevan.....	32
C. Kerangka Berfikir.....	36
D. Hipotesis.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Desain Penelitian.....	38
C. Populasi Dan Sampel	39
D. Variabel Penelitian	41
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Instrumen Penelitian.....	42
G. Teknik Analisis Data.....	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Hasil Penelitian	60
B. Pengujian Persyaratan Analisis	63
C. Pembahasan.....	71
BAB V PENUTUP.....	76
A. Simpulan	76
B. Saran.....	76
BIBLIOGRAFI.....	78
LAMPIRAN.....	83
BIOGRAFI PENULIS	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir..... 36



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Populasi dan Sampel	40
Tabel 3.2	Model Skala <i>Likert</i>	42
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Skala Prokrastinasi Akademik	43
Tabel 3.4	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	49
Tabel 3.5	Rumus Norma Kategorisasi Pencapaian Responden	51
Tabel 3.6	Norma Kategorisasi Prokrastinasi Akademik	51
Tabel 4.1	Mean dan Standar Deviasi pada Variabel Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Aktif Berorganisasi	60
Tabel 4.2	Deskripsi Frekuensi dan Persentase Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Aktif Berorganisasi	61
Tabel 4.3	Mean dan Standar Deviasi pada Variabel Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Tidak Aktif Berorganisasi	62
Tabel 4.4	Deskripsi Frekuensi dan Persentase Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Tidak Aktif Berorganisasi	62
Tabel 4.5	Uji Normalitas Prokrastinasi Akademik dan Prestasi Akademik Mahasiswa Secara Keseluruhan	63
Tabel 4.6	Uji Normalitas Data Mahasiswa Aktif Berorganisasi dan Mahasiswa Tidak Aktif Berorganisasi	64
Tabel 4.7	Uji Homogenitas Data Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Aktif Berorganisasi dan Tidak Aktif Berorganisasi	65
Tabel 4.8	Uji Linearitas Variabel Prokrastinasi Akademik dengan Prestasi Akademik Mahasiswa	66
Tabel 4.9	Hasil Uji <i>Group Statistics Independent Sample T-Test</i> Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Aktif Berorganisasi dan Tidak Aktif Berorganisasi	68
Tabel 4.10	Hasil <i>Output Uji Independent Sample T-Test</i> Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Aktif Berorganisasi dan Tidak Aktif Berorganisasi ...	69
Tabel 4.11	Hasil Analisis Korelasi Variabel Prokrastinasi Akademik (X) dengan Variabel Prestasi Akademik (Y)	70

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Instrumen Penelitian.....	83
2. Kisi-kisi Skala Prokrastinasi Akademik.....	86
3. Skala Prokrastinasi Akademik.....	87
4. Hasil Uji Validitas Instrumen.....	89
5. Format Penskoran Skala Prokrastinasi Akademik	90
6. Tabulasi Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Aktif Berorganisasi	91
7. Tabulasi Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Tidak Aktif Berorganisasi..	93
8. Uji Reliabilitas.....	97
9. Item Prokrastinasi Akademik	97
10. Uji Normalitas	98
11. Uji Homogenitas.....	99
12. Uji Linearitas	99
13. Uji Korelasi	100
14. Uji Hipotesis.....	101

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di dunia ini tidak akan ada habisnya, selalu berkembang mengikuti zaman, dikarenakan pendidikan sangat penting bagi keberlangsungan proses kehidupan manusia. Setiap manusia berhak untuk mendapatkan pendidikan agar bisa berkembang dan melangsungkan kehidupannya, dikarenakan proses pendidikan ini berlangsung seumur hidup. Pendidikan adalah suatu cara yang dilakukan oleh manusia supaya bisa memperoleh berbagai bidang ilmu pengetahuan, yang bisa didapatkan melalui pendidikan formal maupun non formal. Pendidikan formal contohnya bisa seperti Perguruan Tinggi, yang mampu menghasilkan manusia yang berkualitas, mandiri serta bertanggung jawab dengan kehidupannya(Alpian et al., 2019).

Demi mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan handal, yang mampu bersaing secara sehat dan memiliki rasa saling menghargai antar sesama manusia. Maka pemerintah berusaha semaksimal mungkin untuk memajukan pendidikan yang ada di Indonesia(Alpian et al., 2019).

Djamarah (dalam Jannah & Muis, 2014) mengatakan bahwa belajar di lembaga pendidikan yang formal baik siswa ataupun mahasiswa, tidak akan pernah lepas dari tugas akademik, baik itu yang diberikan oleh guru di sekolah ataupun oleh dosen mata kuliah di kampus. Demikian juga dengan

mahasiswa yang sedang menduduki jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi, kemungkinan besar akan dihadapi dengan berbagai macam aktivitas dan kegiatan, baik itu berupa tugas kuliah seperti makalah, tugas pratikum, bahkan sampai dengan tugas organisasi. Dari sekian banyaknya tugas yang dikerjakan oleh mahasiswa, maka sangat penting sekali bagi mahasiswa agar bisa mengatur waktu dan jadwal dengan baik agar tugas dan kegiatan tersebut bisa diselesaikan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

Kegiatan atau tugas yang biasa dilakukan oleh mahasiswa salah satunya yaitu mengikuti organisasi. Organisasi merupakan suatu perkumpulan orang yang memiliki tujuan yang sama dan memiliki pembagian kerja yang terstruktur dalam organisasi tersebut. Biasanya mahasiswa mengikuti berbagai organisasi di kampus yaitu untuk mengasah bakat dan minat serta berinteraksi dan bertukar pikiran dengan anggota organisasi yang lain, selain bisa mempererat tali persaudaraan organisasi juga bisa menambah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan (Pradayu, 2017).

Sebagai seorang mahasiswa mengikuti organisasi merupakan hal yang penting dikarenakan didalam kegiatan organisasi mahasiswa bisa mengembangkan bakat dan minatnya, serta bisa menambah kemampuannya untuk bersosialisasi dengan dunia luar. Dengan mengikuti kegiatan organisasi mahasiswa juga bisa mendapat banyak sekali dampak positif yang bisa diambil salah satunya dengan kegiatan organisasi mahasiswa dapat mengenal mahasiswa yang berasal dari jurusan lain, melatih kemampuan berkomunikasi sehingga

mahasiswa mudah untuk presentasi dan mengikuti perkuliahan dan dapat meningkatkan prestasi akademiknya (Mustika Cahyaning Pertiwi et al., 2015)

Begitu banyak mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi, baik organisasi kampus maupun diluar kampus. Sebagian dari mahasiswa mengatakan bahwa mereka kewalahan untuk membagi waktu antara mengerjakan tugas akademik dengan agenda kegiatan diorganisasi yang mereka ikuti. Namun ada juga sebagian mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi, mereka tidak terbebani dengan adanya tugas akademik dan agenda dari organisasi yang mereka ikuti. Dikarenakan mereka bisa mengatur waktu atau jadwal mereka dengan baik (Jannah & Muis, 2014).

Dalam menjalankan pendidikan di Perguruan Tinggi, banyak hal yang dikejar dan diimpikan oleh mahasiswa salah satunya yaitu dengan mendapat nilai atau Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang tinggi. Indeks Prestasi Kumulatif yang sering disebut dengan istilah IPK merupakan prestasi akademik mahasiswa yang ditulis berupa angka, dan dihitung dari semua mata kuliah yang pernah diikuti oleh mahasiswa dari seluruh semester yang dijalani di Perguruan Tinggi. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang tinggi merupakan salah satu faktor keberhasilan mahasiswa yang dihitung dengan jumlah nilai dari seluruh mata kuliah dan semester yang telah dijalani pada kurun waktu tertentu (Adriani Tampil et al., 2017).

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sangat dibutuhkan mahasiswa setelah ia lulus dari perguruan tinggi, dengan adanya Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

sebagai bukti bahwa mahasiswa tersebut telah menamatkan studi perkuliahnya, sehingga bisa mengantarkan mereka untuk mendapatkan suatu pekerjaan, dikarenakan pada saat sekarang ini ada beberapa perusahaan yang menetapkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang tinggi sebagai syarat supaya bisa diterima di perusahaan mereka (Adriani Tampil et al., 2017).

Belum optimalnya prestasi akademik mahasiswa, menjadi isu yang sangat menarik untuk diteliti bagi penulis, dikarenakan hasil belajar yang baik, berpengaruh pada kualitas ilmu pengetahuan dan kemampuan yang diperoleh mahasiswa. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa, maka mahasiswa harus memiliki motivasi belajar yang baik (Adriani Tampil et al., 2017).

Menurut Ramadhan & Winata (2016) banyak hal yang mempengaruhi prestasi akademik salah satunya adalah prokrastinasi akademik. Bukan hanya itu saja masih ada faktor yang lain yang mempengaruhi prestasi belajar diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri, seperti kecerdasan, kemauan, daya ingat, kesehatan jasmani dan rohani mahasiswa serta talenta yang dimiliki oleh mahasiswa itu sendiri. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa seperti keadaan tempat tinggal mahasiswa, lingkungan Perguruan Tinggi tempat mahasiswa itu kuliah, lingkungan masyarakat dan lain sebagainya (Ramadhan & Winata, 2016).

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan penulis pada tanggal 10 Oktober 2022 terhadap mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, khususnya untuk Jurusan Manajemen Pendidikan Islam baik itu mahasiswa yang aktif berorganisasi maupun mahasiswa yang tidak aktif berorganisasi. Penulis menemukan berbagai permasalahan yang dialami oleh mahasiswa diantaranya ditemukan hasil belajar mahasiswa yang rendah dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang rendah yang disebabkan masih banyaknya mahasiswa yang sulit dalam mengatur waktu dan jadwal belajar untuk pembuatan tugas kuliah, masih banyak mahasiswa yang nilai ujiannya rendah, sebagian mahasiswa tidak mengerjakan tugas, mahasiswa ketahuan menyontek pada saat ujian berlangsung, sebagian mahasiswa bermasalah dengan dosen tertentu, kebanyakan mahasiswa selalu datang terlambat pada jam perkuliahan. Dengan adanya berbagai permasalahan yang dialami oleh mahasiswa bisa membuat nilai tugas dan nilai ujian mahasiswa tidak lengkap sehingga mengakibatkan rendahnya IPK dan turunnya prestasi akademik mahasiswa tersebut (Marpaung & Wilany, 2017).

Berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan mahasiswa yang banyak melakukan prokrastinasi adalah mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi cenderung memiliki banyak kegiatan dibandingkan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi. Sehingga jika mereka tidak dapat memajemen waktu dengan baik maka mereka akan cenderung melakukan penundaan pengerjaan

tugas akademik bahkan ada yang sampai terlambat didalam pengumpulan tugas yang telah diberikan.

Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sukirno & Ramanda, 2022) yang mengatakan bahwa mahasiswa yang lebih sering melakukan prokrastinasi adalah mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi dikarenakan mereka merasa terlalu banyak tuntutan yang harus diikuti didalam suatu organisasi dan memilih untuk menunda mengerjakan tugas akademik dan muncul istilah bahwa mahasiswa lebih suka mengerjakan tugas dengan sistem kebut semalam (SKS).

Prokrastinasi yang dilakukan oleh mahasiswa akan berpengaruh terhadap prestasi akademiknya. Hasil penelitian terdahulu yang diteliti oleh Zuraida tahun 2019 pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Potensi Utama, yang menunjukkan bahwa tingginya tingkat prokrastinasi akademik seorang mahasiswa, dapat menurunkan prestasi akademiknya dan begitu juga sebaliknya apabila rendahnya prokrastinasi akademik seorang mahasiswa maka dapat meningkatnya prestasi akademiknya (Zuraida, 2017). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zakiah pada tahun 2021 pada Siswa Kelas VIII di Mts Bustanul Faizin Besuki Situbondo yang mengatakan bahwasanya prokrastinasi akademik berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa. Apabila tingkat prokrastinasi siswa itu tinggi maka dapat menurunkan prestasi akademiknya dan sebaliknya apabila prokrastinasi akademik siswa itu rendah maka dapat meningkatkan prestasi akademiknya (Zakiah, 2021).

Perilaku prokrastinasi sering terjadi pada diri mahasiswa. Hal tersebut dapat berdampak negatif pada kegiatan pembelajaran mahasiswa dan hasil belajarnya. Karena perilaku prokrastinasi dapat mengakibatkan pengumpulan tugas yang terlambat, terbuangnya waktu dengan sia-sia, ketakutan pada saat menghadapi ujian, bahkan dapat berakibat buruk terhadap hasil ujian dan prestasi belajar mahasiswa yang melakukan perilaku prokrastinasi tersebut. (Jannah & Muis, 2014).

Berdasarkan hasil penelitian beberapa ahli, setiap orang bisa mengalami yang namanya prokrastinasi akademik, dan perilaku itu tidak mengenal batas usia dan jenis kelamin. Tetapi prokrastinasi akademik yang dialami berbeda-beda pada masing-masing individu. Menurut Khan, Arif, Noor & Muneer, 2014: Ferrari, Ozer & Demir, perilaku prokrastinasi akademik banyak terjadi dikalangan mahasiswa laki-laki dibandingkan dengan mahasiswa perempuan, hal itu disebabkan oleh beberapa faktor, baik itu faktor psikologis maupun faktor kepribadian (Astuti et al., 2021).

Prestasi akademik merupakan tujuan akhir dilaksanakannya aktivitas belajar mengajar pada Perguruan Tinggi. Prestasi akademik adalah cerminan dari seseorang yang telah melakukan proses pendidikan ditingkat lembaga Perguruan Tinggi yang berhasil dicapai oleh mahasiswa yang dituangkan berbentuk huruf dan angka. Dari prestasi akademik dapat digambarkan bahwa hasil yang diperoleh mahasiswa selama menempuh lembaga pendidikan, bila mahasiswa tekun dan rajin untuk mengerjakan tugas yang sudah diberikan oleh dosen, maka

mahasiswa akan mendapatkan prestasi akademik yang baik dan memuaskan, dan begitu juga sebaliknya apabila mahasiswa tidak mengikuti pelajaran dengan baik dan benar maka akan memperoleh prestasi akademik yang buruk (Ramadhan & Winata, 2016).

Maka dari latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam rangka menyusun sebuah karya ilmiah untuk memenuhi tugas akhir yang berjudul “Perbedaan Prokrastinasi Akademik Antara Mahasiswa Aktif Berorganisasi dan Tidak Aktif Berorganisasi Serta Pengaruhnya Terhadap Prestasi Akademik (Studi di Institut Agama Islam Negeri Kerinci)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Beberapa mahasiswa mempunyaiprestasi akademik yang rendah.
2. Beberapa mahasiswacenderung menunda-nundamengerjakan tugas sehingga berpengaruh pada prestasi akademiknya.
3. Beberapa mahasiswa mengumpulkan tugas tidak tepat waktu.
4. Sebagian mahasiswa sering datang terlambat pada jam perkuliahan.
5. Beberapa mahasiswa kurang memiliki semangat belajar dan motivasi belajar.
6. Dalam mengikuti proses perkuliahan mahasiswa terkadang bermalas-malasan dan mudah bosan dalam mengerjakan tugas.
7. Biasanya mahasiswa yang mengalami prokrastinasi akademik tidak pandai mengatur jam belajar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka topik pembahasan dalam penelitian ini berfokus, dibatasi dan diarahkan pada perdebatan prokrastinasi akademik antara mahasiswa aktif berorganisasi dan tidak aktif berorganisasi serta pengaruhnya terhadap prestasi akademik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang sudah penulis uraikan diatas, maka adapun rumusan masalah yang akan dibahas penulis dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana prokrastinasi akademik mahasiswa yang aktif berorganisasi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci?
2. Bagaimana prokrastinasi akademik mahasiswa yang tidak aktif berorganisasi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci?
3. Apakah terdapat perbedaan prokrastinasi akademik antarmahasiswa yang aktif berorganisasi dan mahasiswa yang tidak aktif berorganisasi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci?
4. Apakah terdapat pengaruh prokrastinasi akademik terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prokrastinasi akademik mahasiswa yang aktif berorganisasi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
2. Untuk mengetahui prokrastinasi akademik mahasiswa yang tidak aktif berorganisasi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
3. Untuk mengetahui perbedaan prokrastinasi akademik antara mahasiswa aktif berorganisasi dan mahasiswa tidak aktif berorganisasi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh prokrastinasi akademik terhadap prestasi akademik mahasiswa aktif berorganisasi dan mahasiswa tidak aktif berorganisasi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil temuan pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memperkaya ilmu pengetahuan dan menambah wawasan mengenai konsep dan teori tentang prokrastinasi akademik yang berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa.
- b. Hasil penelitian ini selanjutnya dapat dijadikan bahan acuan untuk penelitian berikutnya mengenai cara mengatasi prokrastinasi akademik yang dialami oleh mahasiswa agar bisa meningkatkan prestasi belajarnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Mahasiswa, sebagai gambaran bagi mahasiswa bahwa bahayanya prokrastinasi akademik yang dapat menghambat kegiatan belajar mahasiswa sehingga bisa menurunkan prestasi akademiknya.
- b. Dosen, sebagai gambaran bagi dosen mata kuliah bahwasanya penting untuk mengetahui gejala-gejala prokrastinasi akademik yang dialami oleh mahasiswanya yang dapat berpengaruh terhadap prestasi akademiknya, dengan demikian dosen dapat segera mengatasi dan menindaklanjuti masalah tersebut.
- c. Sebagai sumbangan pemikiran pada dunia pendidikan bagi mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, yakni mengenai pengaruh prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar mahasiswa.
- d. Bagi pihak Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci,

dalam rangka mempersiapkan calon konselor yang mempunyai keahlian, kecakapan, pengetahuan serta keterampilan dalam dunia pendidikan.

G. Definisi Operasional

1. Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi akademik adalah suatu perilaku yang dilakukan seseorang yang cenderung menunda-nunda mengerjakan dan menuntaskan tugas akademik. Perilaku tersebut sering dilakukan oleh seseorang tanpa terkecuali mahasiswa, baik itu mahasiswa yang aktif ikut dalam organisasi maupun mahasiswa yang tidak aktif dalam kegiatan organisasi. Dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negeri Kerinci. Adapun indikator prokrastinasi akademik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *perceived time, intention-action gap, emotional distress, dan perceived ability* (Suriyah & Tjundjing, 2007).

2. Prestasi Akademik

Prestasi akademik adalah suatu kemampuan dan hasil yang dimiliki oleh mahasiswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar dari suatu lembaga pendidikan yang sedang ditempuhnya. Prestasi tersebut bisa berupa angka dan huruf yang ditulis dalam bentuk Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Untuk memperoleh prestasi atau hasil belajar yang baik maka seorang mahasiswa harus melalui beberapa tahap didalam lembaga pendidikannya

baik itu seperti mengikuti proses belajar dengan baik, mengumpulkan tugas tepat waktu, ujian mata kuliah baik itu ujian tengah semester (UTS) ataupun ujian akhir semester (UAS), tugas praktek dan lain-lain sehingga bisa mendapatkan prestasi belajar yang baik setelah selesaimenuntaskan segala kewajiban yang dituntut dari lembaga pendidikan yang sedang mereka tempuh.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Prokrastinasi Akademik

a. Pengertian Prokrastinasi Akademik

Suatu perbuatan dengan menunda-nunda pekerjaan termasuk pekerjaan atau tugas akademik perkuliahan pada istilah psikologi sering disebut dengan prokrastinasi. Prokrastinasi merupakan suatu perilaku yang dilakukan oleh seseorang yang tidak mampu mengatur waktunya dengan baik sebagai akibatnya dapat menyebabkan tertundanya suatu pekerjaan. Prokrastinasi juga mampu dikatakan sebagai suatu kesamaan ataupun norma yang buruk untuk memulai juga menyelesaikan tugas akademik secara keseluruhan dan lebih mementingkan buat mengerjakan kegiatan lain yang tidak berkaitan dengan tugas akademiknya, sebagai akibatnya tugas tadi menjadi terhambat, tidak pernah terselesaikan dengan tepat waktu, dan selalu terlambat menghadiri pertemuan tertentu dan lain sebagainya (Jannah & Muis, 2014).

Prokrastinasi berasal dari bahasa latin yaitu "*pro*" yang berarti "lebih menyukai" dan "*cratinus*" yang berarti besok. Berdasarkan kata prokrastinasi diatas berarti bahwa prokrastinasi merupakan suatu perilaku yang dialami oleh seseorang yang lebih senang mengerjakan suatu pekerjaan atau tugas besok dibandingkan menyelesaikannya hari ini.

Sedangkan orang yang melakukan prokrastinasi tak jarang dianggap sebagai prokrastinator (Fauziah, n.d. 2015).

Prokrastinasi akademik merupakan suatu tingkah laku yang dilakukan seseorang dengan tidak mengerjakan tugas penting yang telah diberikan oleh pengajar ataupun dosen dan mengalihkan pekerjaannya ke tugas-tugas yang lebih menyenangkan. Prokrastinasi ini telah terjadi semenjak zaman Mesir dan zaman Yunani kuno dan dibuktikan dengan menggunakan salah satu karya Hesiod pada tahun 800 SM (Marpaung & Wilany, 2017).

Prokrastinasi akademik merupakan suatu jenis kebiasaan menunda pengerjaan tugas yang dilakukan mahasiswa ataupun pelajar yang berhubungan dengan tugas akademik misalnya tugas pembuatan makalah, membaca materi pelajaran, mengikuti aktivitas belajar tatap muka di kampus, mengembalikan buku ke perpustakaan, membayar uang semester dan berbagai tugas akademik lainnya. Sebagai suatu kepribadian yang suka menunda untuk menyelesaikan tugas, prokrastinasi akademik mempunyai beberapa indikator berupa: 1) Penundaan pembuatan tugas yang sudah diberikan; 2) Keterlambatan menyelesaikan tugas akademik dan lebih mementingkan melakukan aktivitas yang tidak berkaitan dengan tugas akademiknya; 3) Adanya kesenjangan waktu antara planning yang sudah ditetapkan dan kinerja aktual; 4) melaksanakan kegiatan lain yang lebih menyenangkan misalnya menonton drama, bermain game, dan lain-lain (Kristiandani & Dewi, 2013).

Kebiasaan seseorang menunda membuat tugas akademik bahkan sampai tidak mengumpulkannya. Maka akibat dari mengatur waktu yang tidak baik dan kurang efisien tersebut dapat mengakibatkan ketidakpastiaan dalam mengerjakan tugas, dan seseorang tersebut merasa tidak ada prioritas atau hal utama yang harus dikerjakan terlebih dahulu, sehingga mengakibatkan penumpukan tugas akademik yang telah diberikan dan mengakibatkan keterlambatan dalam pengumpulannya.

Jadi bisa kita tarik kesimpulan prokrastinasi akademik merupakan suatu kondisi dimana seseorang melakukan kegiatan penundaan tugas akademik dan kinerja akademik yang dilakukan oleh mahasiswa, misalnya tugas pembuatan makalah, membaca buku materi, mengikuti aktivitas belajar tatap muka di kampus, mengembalikan buku ke perpustakaan, membayar uang semester dan aneka macam tugas akademik yang lainnya yang bisa menyebabkan penumpukan tugas akademik dan keterlambatan pada pengumpulannya.

b. Karakteristik Prokrastinasi Akademik

Adapun karakteristik-karakteristik prokrastinasi akademik menurut Ferrari et al (dalam Wulan & Abdullah, 2014) antara lain sebagai berikut:

- 1) Sengaja menunda menuntaskan tugas akademik yang telah diberikan, sedangkan prokrastinator memahami bahwa tugas yang sudah diberikan wajib segera untuk dituntaskan dan dikumpulkan dengan segera sampai batas waktu yang telah ditentukan.

- 2) Keterlambatan didalam pengerjaan tugas akademik, seorang prokrastinator membutuhkan waktu yang lebih lama untuk menyelesaikan tugas akademik.
- 3) Adanya kesenjangan saat pengerjaan tugas antara planning pengerjaan tugas dan kinerja yang aktual, seorang prokrastinator memiliki hambatan dalam pengerjaan tugas dan tidak sesuai dengan batas saat yang telah ditentukan sebelumnya.
- 4) Prokrastinator lebih mementingkan mengerjakan aktivitas lain yang lebih disukainya dibandingkan untuk merampungkan tugas yang telah diberikan, seperti misalnya nongkrong dengan teman-teman, jalan-jalan, menonton drama dan lain sebagainya.

c. Aspek-aspek Prokrastinasi Akademik

Aspek-aspek prokrastinasi akademik menurut (Suriyah & Tjundjing, 2007) adalah antara lain sebagai berikut:

1) *Perceived Time*

Merupakan kegagalan yang dilakukan oleh prokrastinator yaitu misalnya gagal pada menepati deadline atau tenggat waktu yang sudah ditentukan sebelumnya untuk mengerjakan tugas.

2) *Intention-action Gap*

Merupakan suatu perilaku prokrastinator yang tidak konsisten dalam mengerjakan tugasnya, prokrastinator lebih menyukai hal lain yang tidak bermanfaat seperti nongkrong dengan teman, bermain *game*, dan lain sebagainya.

3) *Emotional Distress*

Merupakan aspek yang tampak pada prokrastinator yaitu berupa perasaan cemas pada saat melakukan prokrastinasi, sehingga mengakibatkan keterlambatan dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan.

4) *Perceived Ability*

Merupakan sikap keragu-raguan yang dimiliki oleh seorang prokrastinator terhadap kemampuan diri yang ia miliki sehingga mendorong ia untuk melakukan prokrastinasi dan bahkan sampai menyuruh orang lain untuk membantunya dalam menyelesaikan tugas. Prokrastinator sering menyesal dengan perilakunya tersebut dan menyalahkan diri sendiri.

Menurut Ferrari, Johnson dan Mc. Cown (dalam Ulum, 2016) prokrastinasi akademik memiliki ciri-ciri tertentu antara lain sebagai berikut:

1. Penundaan dalam memulai mengerjakan dan menyelesaikan tugas akademik yang telah diberikan.
2. Prokrastinator menggunakan waktu luangnya dengan mengerjakan tugas yang tidak penting yang tidak berhubungan dengan tugas utamanya.
3. Tidak adanya jadwal yang teratur dalam mengerjakan tugas.
4. Lebih suka mengerjakan aktivitas yang lebih menyenangkan dari pada mengerjakan tugas yang seharusnya dituntaskan dengan segera.

d. Faktor Penyebab Prokrastinasi Akademik

Timbulnya prokrastinasi akademik pada mahasiswa tidak terjadi begitu saja, melainkan terdapat beberapa penyebab yang melatarbelakangi hal tersebut. Menurut Fauziah (2015) menyatakan bahwa penyebab prokrastinasi akademik terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri seperti adanya rasa malas, lelah, ngantuk untuk mengerjakan tugas, dikarenakan telah melakukan banyak aktivitas di kampus serta aktivitas lainnya diluar kampus seperti kegiatan organisasi, sehingga lebih memilih untuk beristirahat dari pada mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh dosen.

Sedangkan untuk faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa yaitu seperti, *pertama* tugas yang diberikan oleh dosen sangat sulit sehingga membuat mahasiswa merasa susah untuk mencari referensi dari tugas tersebut. *Kedua* kurangnya fasilitas yang dimiliki oleh mahasiswa seperti tidak adanya laptop, tidak adanya jaringan internet, dan kuota habis untuk pengerjaan tugas makalah, *power point* dan lain sebagainya. *Ketiga* kurangnya referensi karena sumbernya sulit untuk dicari sehingga membuat mahasiswa malas untuk mengerjakan tugas. *Keempat* waktu pengumpulan tugas yang masih lama, sehingga membuat mahasiswa santai dalam pengerjaannya. *Kelima* saling mengandalkan teman dalam pengerjaan tugas baik itu tugas individu maupun tugas kelompok. *Keenam* adanya kegiatan diluar kampus seperti kegiatan

organisasi, acara keluarga dan lain sebagainya yang bisa menghambat pengerjaan tugas. *Ketujuh* penumpukan tugas yang terlalu banyak sehingga membuat mahasiswa bingung harus mengerjakan tugas yang mana terlebih dahulu (Fauziah, n.d.).

e. Jenis – jenis Prokrastinasi Akademik

Berbagai macam bentuk prokrastinasi yang dilakukan oleh seseorang dan tentunya bisa dalam semua jenis pekerjaan. Menurut Ferrari, Jonhson, & Mc Cown (dalam Muyana, 2018) mengklasifikasikan prokrastinasi akademik dalam dua jenis, antara lain sebagai berikut:

- 1) *Functional procrastination* adalah suatu kegiatan penundaan pengerjaan tugas yang dilakukan oleh seseorang dengan tujuan dan alasan ingin memperoleh informasi yang lebih akurat dari berbagai sumber.
- 2) *Dysfuctional procrastination* adalah penundaan pengerjaan tugas yang tidak berdasarkan alasan yang jelas. Terdapat dua jenis *dysfunctional procrastination* yaitu:
 - a) *Desisional procrastination* merupakan penundaan dalam pengambilan keputusan, yang merupakan suatu cara untuk menghindari stres. *Desisional procrastination* hal yang berhubungan dengan lupakan seseorang, kegagalan proses pendidikan, dan lain-lain, tetapi tidak berpengaruh terhadap kurangnya tingkat kecerdasan seseorang.
 - b) *Evoidance procrastination* merupakan suatu penundaan pengerjaan tugas yang dilakukan oleh seseorang, penundaan tersebut dilakukan karena merasa bahwa tugas yang diberikan tidak

menarik untuk dikerjakan dan sulit, sehingga lebih memilih untuk tidak mengerjakannya.

2. Mahasiswa

a. Pengertian Mahasiswa

Orang yang menempuh pendidikan disuatu lembaga pendidikan seperti Perguruan Tinggi disebut sebagai mahasiswa (Zuraida, 2017). Mahasiswa merupakan kaum cendekiawan yang memiliki banyak ilmu diberbagai bidang sehingga bisa mengetahui situasi dan kondisi bangsa dan negaranya. Mahasiswa harus bisa berfikir kritis dan berani dalam menyampaikan fakta dan realita yang ada. Mereka juga dituntut supaya berwawasan luas agar bisa mengatasi berbagai permasalahan yang akan muncul yang berdampak terhadap kemajuan bangsa dan negara (Fauziah, n.d. 2015).

Mahasiswa mempunyai peranan yang sangat penting untuk mewujudkan cita-cita bangsa dan negara. Demi mewujudkan hal tersebut mahasiswa menempuh pendidikan disuatu Perguruan Tinggi yang merupakan suatu lembaga pendidikan yang secara formal bertanggung jawab untuk mempersiapkan mahasiswa sesuai dengan tujuan pendidikan (Wulan & Abdullah, 2014).

Mahasiswa biasanya termasuk dalam rentang usia rata-rata lebih kurang 19-24 tahun, dimana usia tersebut tergolong dalam fase dewasa awal yaitu fase transisi atau fase remaja ke fase dewasa. Menurut Erikson (dalam Fauziah, n.d. 2015) fase dewasa awal adalah

fase dimana kebutuhan untuk menciptakan suatu komitmen dengan membangun interaksi yang baik dan erat. Aspek-aspek mahasiswa sebagai fase dewasa awal antara lain sebagai berikut:

1. Perkembangan kognitif, yaitu menggambarkan kemampuan diri dalam mendapatkan informasi baru.
2. Perkembangan sosio-emosional, yaitu memperlihatkan hubungan sosial seseorang dengan lingkungan sekitarnya.

Dilihat dari aspek-aspek perkembangan mahasiswa, terdapat indikasi bahwa seorang mahasiswa akan dihadapkan dengan tantangan baru, bukan hanya masalah akademis saja melainkan harus bisa menunjukkan pribadi yang baik sesuai dengan nilai-nilai dan mampu untuk hidup mandiri, sesuai dengan pola kehidupan baru sebagai orang dewasa. Mahasiswa yang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya maka mahasiswa tersebut akan mudah dalam menghadapi persoalan yang ia alami, dan apabila mahasiswa dihadapkan dengan berbagai tuntutan tugas baik dari kampus maupun tidak, mahasiswa harus siap dan mampu untuk menyelesaikan tuntutan tersebut.

Jadi dapat disimpulkan bahwa mahasiswa merupakan seseorang yang menempuh jenjang pendidikan disuatu lembaga pendidikan seperti Perguruan Tinggi yang memiliki peranan yang sangat penting dalam mengungkapkan fakta dan realita yang ada. Sebagai seorang mahasiswa mereka juga dituntut untuk bisa memiliki

wawasan yang luas dan berpikir kritis demi mewujudkan cita-cita bangsa dan negara.

b. Fungsi Mahasiswa

Adapun fungsi mahasiswa menurut Hudori (dalam Permatasari et al., 2021) adalah sebagai berikut:

1) *Iron Stock*

Mahasiswa merupakan seorang pengganti pemimpin pemerintahan dimasa yang akan datang atau generasi penerus bangsa dikemudian hari.

2) *Agent Of Change*

Seorang mahasiswa dituntut sebagai agen pembawa perubahan bagi bangsa, bila terjadi sesuatu hal yang tidak sinkron dengan yang diinginkan dan hal tersebut adalah suatu kesalahan maka mahasiswa wajib dan harus sanggup merubahnya sinkron sesuai dengan kenyataannya.

3) *Social Control*

Seorang mahasiswa tidak hanya bisa dan pintar didalam bidang akademik saja melainkan seorang mahasiswa harus pandai dan cerdas dalam bersosialisasi dengan lingkungan masyarakat sekitar, dan mahasiswa juga dituntut untuk mampu mengontrol sosial yang ada dilingkungannya.

4) *Moral Force*

Seorang mahasiswa harus bisa menjaga moral atau tingkah laku dalam bermasyarakat dengan lingkungan sekitar, dan jika didalam masyarakat sekitar ada tingkah laku yang tidak sesuai dengan moral yang berlaku, maka mahasiswa dituntut untuk merubah hal tersebut sesuai dengan moral yang berlaku.

3. Prestasi Akademik

a. Pengertian Prestasi Akademik

Prestasi akademik merupakan tujuan akhir dari mahasiswa setelah melaksanakan kegiatan belajar di Perguruan Tinggi (Ramadhan & Winata, 2016). Prestasi akademik sangat penting peranannya didalam dunia pendidikan yaitu untuk meyakinkan dan meningkatkan kualitas dari seorang mahasiswa, dikarenakan tanpa adanya prestasi akademik dikhawatirkan lulusan yang dihasilkan dari Perguruan Tinggi akan biasa-biasa saja (Dami & Loppies, 2018).

Prestasi akademik merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang lantaran telah mengikuti kegiatan pembelajaran disuatu lembaga pendidikan. Berdasarkan teori Taksonomi Bloom, prestasi akademik seseorang bisa diperoleh melalui tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik (Nurrita, 2018).

Hasil akhir dari proses pembelajaran yang dilakukan mahasiswa di Perguruan Tinggi yang berbentuk angka dan huruf yang sering disebut dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

merupakan suatu prestasi yang diraih oleh mahasiswa selama mengikuti proses belajar di Perguruan Tinggi. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sangat penting bagi seorang mahasiswa dikarenakan IPK sangat berpengaruh terhadap studi mahasiswa, keberhasilan dalam mendapatkan beasiswa, bahkan sampai masa yang akan datang pada saat mahasiswa ingin melamar pekerjaan (Putri et al., 2018).

Jadi prestasi akademik merupakan kemampuan yang dimiliki seorang mahasiswa yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan belajar dalam suatu lembaga pendidikan tertentu, yang terdiri dari kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.

b. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik

Ada beberapa faktor yang berhubungan dengan prestasi akademik, salah satunya yaitu prokrastinasi akademik. Steel menyampaikan prokrastinasi akademik adalah suatu perilaku penundaan tugas akademik secara sengaja, meskipun orang yang melakukan prokrastinasi itu tahu bahwa dampak dari perilakunya tersebut akan berdampak tidak baik terhadap prestasi belajarnya (Christinalia, Selvy, 2013).

Prokrastinasi akademik tidak terlepas dari kegagalan regulasi diri seseorang, contohnya seperti fokus yang terganggu, organisasi yang buruk, rendahnya motivasi belajar, dan adanya kesenjangan antara rencana dan realita. Seorang pelaku prokrastinasi memiliki kekurangan dalam mengatur manajemen waktu dan strategi belajar yang lemah. Prokrastinasi akademik sangat berdampak buruk terhadap pencapaian

prestasi belajar mahasiswa, sebagai akibatnya bisa menciptakan prokrastinator menjadi stres dan penyesalan dikemudian hari. Prokrastinasi akademik dilakukan karena prokrastinator tidak menyukai tugas akademik yang telah diberikan sehingga mengesampingkan pengerjaan tugas tersebut (Anggunani & Purwanto, 2019).

Adapun faktor lain yang berpengaruh terhadap prestasi akademik menurut (Saragih & Valentina, 2015) antara lain adalah sebagai berikut:

1) Faktor Internal

a) Faktor Kesehatan

Faktor yang sangat berpengaruh terhadap kegiatan dan proses belajar mengajar mahasiswa salah satunya yaitu kesehatan, apabila kesehatan mahasiswa terganggu maka dia tidak bisa mengikuti proses belajar dengan baik sehingga dapat berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.

b) Faktor Psikologis

Faktor psikologis terdiri berdasarkan kecerdasan, perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan dan kesiapan. Faktor psikologis harus dikembangkan sesuai dengan kemampuan mahasiswa, dikarenakan faktor psikologis sangat berpengaruh terhadap tujuan yang akan dicapai oleh mahasiswa dalam belajar yaitu prestasi yang baik dan memuaskan.

2) Faktor Eksternal

a) Faktor Keluarga

Faktor keluarga seperti tata cara didikan orang tua dirumah, hal tersebut akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran mahasiswa di perguruan tinggi, serta keadaan dan kondisi keluarga.

b) Faktor dari Perguruan Tinggi atau Lembaga Pendidikan

Faktor perguruan tinggi atau lembaga pendidikan tempat dimana mahasiswa tersebut menimba ilmu pengetahuan dan mengasah keterampilan yang dimilikinya, model pembelajaran yang diberikan oleh dosen serta kelengkapan sarana dan prasarana yang disediakan oleh pihak instansi sangat berpengaruh terhadap prestasi yang akan diraih oleh seorang mahasiswa.

c) Faktor Lingkungan

Lingkungan sangatlah berpengaruh bagi setiap mahasiswa, apabila mahasiswa salah dalam bergaul dengan lingkungan sekitar atau salah dalam memilih teman, maka dapat terjerumus ke hal-hal yang tidak diinginkan, sehingga dapat mengakibatkan kelalaian dalam menjalankan proses belajar dan memperoleh prestasi yang tidak baik sesuai dengan yang diharapkan.

c. Manfaat Prestasi Akademik

Didalam dunia pendidikan prestasi akademik adalah hasil yang diperoleh seorang mahasiswa dengan melalui berbagai tahapan didalam

proses pembelajaran disuatu lembaga pendidikan yang tertuangkan didalam bentuk laporan penilaian (Akhmad et al., 2022).

Untuk kegiatan belajar, setiap mahasiswa pasti menginginkan hasil belajaryang baik. Dari prestasi belajar yang baik maka mahasiswa bisa memperoleh Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang tinggi sehingga bisa mengantarkan mahasiswa untuk segera lulus dari suatuPerguruan Tinggi. Dengan memperoleh IndeksPrestasiKumulatif (IPK) dengan angka yang memuaskan maka bisa mengantarkan mahasiswa ketempat kerja yang diinginkannya, dikarenakan ada sebagian tempat kerja yang menjadikan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang tinggi sebagai salah satu persyaratan supaya bisa bekerja diperusahaan mereka.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Zuraida pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Potensi Utama, menyatakan bahwa jika meningkatnya prokrastinasi akademik mahasiswa maka semakin rendah tingkat prestasi akademiknya, dan jika semakin rendah tingkat prokrastinasi akademik mahasiswa maka meningkat pula tingkat prestasi akademiknya(Zuraida, 2017).

4. Organisasi

a. Pengertian Organisasi

Organisasi merupakan suatu wadah dimana orang-orang berkumpul dan berinteraksi sosial untuk saling bertukar pikiran antar sesama anggota didalam sebuah organisasi tersebut. Pada hakikatnya tujuan dibentuknya organisasi yaitu untuk menyalurkan aspirasi dan juga sebagai sarana

aktualisasi diri, agar seseorang bisa berkarya dan memenuhi kebutuhan hidupnya (Pradayu, 2017).

Organisasi kemahasiswaan merupakan sebuah wadah yang didukung oleh pihak kampus yang dapat memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk mengembangkan potensi dirinya didalam berbagai bidang supaya dapat mengembangkan potensi dirinya melalui kegiatan-kegiatan positif yang ada didalamnya (Saragih & Valentina, 2015).

Menurut Mansyur (dalam Saragih & Valentina, 2015) aktivis adalah sebutan bagi mahasiswa yang aktif dan sering mengikuti kegiatan didalam suatu organisasi. Selain itu mahasiswa yang aktif didalam kegiatan organisasi atau aktivis memiliki tanggung jawab juga terhadap dunia kampus dan persoalan-persoalan pribadi lainnya.

Jadi organisasi merupakan suatu wadah dimana orang-orang dapat saling berinteraksi dan bertukar pikiran, serta untuk menyalurkan aspirasi agar anggota dari organisasi tersebut bisa berkarya. Mahasiswa yang sering aktif disuatu organisasi biasa disebut dengan aktivis.

b. Dampak Organisasi bagi Mahasiswa

Keaktifan seorang mahasiswa didalam suatu organisasi memiliki dampak positif dan negatif. Adapun dampak positif dari keaktifan mahasiswa didalam organisasi menurut Setyono (dalam Saragih & Valentina, 2015) antara lain sebagai berikut:

- 1) Mudah bergaul dan mendapat banyak relasi.

- 2) Memiliki penganlaman yang lebih banyak dari pada mahasiswa yang tidak aktif dalam mengikuti organisasi.
- 3) Mahasiswa yang aktif didalam organisasi biasanya lebih mandiri dan tidak mudah bergantung kepada orang lain dari pada mahasiswa yang tidak aktif didalam kegiatan organisasi.
- 4) Berpikir luas, rasional, serta memiliki banyak ide.
- 5) Rasa solidaritas yang tinggi antar sesama.

Selain dari dampak positif diatas, terdapat juga dampak negatif dari keaktifan mahasiswa yang aktif didalam mengikuti kegiatan organisasi menurut Setyono (dalam Saragih & Valentina, 2015) antara lain sebagai berikut:

- 1) Sering terlambat dalam mengikuti perkuliahan bahkan sampai membolos demi mengikuti kegiatan didalam organisasi.
- 2) Prestasi akademik tidak baik bahkan sering menurun.
- 3) Sering tidak tepat waktu dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas perkuliahan.

c. Macam-macam Organisasi yang ada di IAIN Kerinci

Organisasi mahasiswa atau ormawa adalah organisasi yang beranggotakan mahasiswa untuk mewadahi bakat, minat dan potensi mahasiswa yang dilaksanakan di dalam kegiatan intra dan ekstra kurikuler. Bentuk ormawa bisa berupa Badan Legislatif Mahasiswa, Badan Eksekutif Mahasiswa dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).

Salah satu tujuan keberadaan ormawa adalah untuk mengasah *soft skill* mahasiswa.

IAIN Kerinci memiliki sejumlah ormawa untuk mewadahi aktivitas bakat, minat dan penalaran mahasiswa. Diantaranya adalah:

1. Majlis Perwakilan Mahasiswa (MPM),
2. Dewan Mahasiswa (DEMA)
3. Senat Mahasiswa (SEMA)
4. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang terdiri atas :
 - a. UKM Resimen Mahasiswa (Menwa)
 - b. UKM Jurnalistik dan Pers Mahasiswa
 - c. UKM Teater dan Seni “Bias Pajar”
 - d. UKM Mahasiswa Pencinta Alam (Mapala)
 - e. UKM Lembaga Dakwah Kampus (LDK)
 - f. UKM Forum AnNisa
 - g. UKM Palang Merah Indonesia
 - h. UKM Pramuka
 - i. UKM Kegiatan Ippah
 - j. UKM Olahraga
 - k. UKM Kelompok Sekolah Pasar Modal (KSPM)
 - l. UKM Koperasi Mahasiswa (KOpma)

Keberadaan organisasi kemahasiswaan ini adalah untuk menempah skill kepemimpinan dan manajemen mahasiswa sehingga memiliki keterampilan tambahan disamping kemampuan akademik yang di dapat di

ruang kuliah. Namun jika ada peluang untuk berprestasi dalam bidang tertentu maka peluang tersebut akan dioptimalkan (Sumber: Rektorat IAIN Kerinci).

B. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah klasifikasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap temuan-temuan penelitian yang dilakukan sebelumnya yang relevan sesuai kasus yang diteliti. Dan berikutnya penulis menyampaikan eksistensi penelitiannya menggunakan cara menggambarkan persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan memakai penelitian relevan yang disajikan (Cahyono et al., 2019).

Ada beberapa penelitian relevan yang dijadikan panduan bagi peneliti pada penelitian ini. Adapun penelitian relevan yang dimaksud untuk mendukung penelitian yang dilakukan penulis antara lain adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Riski, Agus Sukirno dan Peni Ramanda pada tahun 2022 yang berjudul “Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Ditinjau dari Keaktifan Berorganisasi”

Hasil penelitian menggambarkan tingkat prokrastinasi akademik mahasiswa yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan organisasi yang berjumlah 30 mahasiswa bisa dikategorikan rendah dengan nilai skor rata-rata 81,4. Sedangkan untuk mahasiswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan organisasi bisa dikategorikan memiliki tingkat prokrastinasi yang tinggi dengan skor nilai rata-rata 92,7. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara mahasiswa yang aktif didalam mengikuti kegiatan organisasi dan mahasiswa yang tidak aktif

didalam mengikuti kegiatan organisasi. Hal tersebut bisa dilihat dari hasil pengolahan data pada program *SPSS For Windows Release* versi 26 pada uji *independent samples test* bahwa nilai Sig (2-tailed) bernilai 0,000 yang artinya, terdapat perbedaan antara mahasiswa yang aktif mengikuti kegiatan organisasi dan mahasiswa yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan organisasi.

Adapun yang menjadi persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama ingin melihat apakah terdapat perbedaan prokrastinasi akademik antara mahasiswa yang aktif mengikuti kegiatan organisasi dan mahasiswa yang tidak aktif mengikuti kegiatan organisasi. Namun yang menjadi perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini tidak hanya ingin melihat perbedaan prokrastinasi akademik antara mahasiswa yang aktif mengikuti kegiatan organisasi dan mahasiswa yang tidak aktif dalam kegiatan organisasi, melainkan penelitian ini juga ingin melihat apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa baik itu mahasiswa yang aktif dalam kegiatan organisasi maupun yang tidak aktif dalam kegiatan organisasi.

K E R I N C I

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sariyatul Ilyana, Indah Sri Utami, dan Ristiningsih Mulyawati pada tahun 2015 yang berjudul “Perbedaan Tingkat Prokrastinasi Akademik Antara Mahasiswa Yang Aktif Dan Tidak Aktif Dalam Organisasi Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta”

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Sariyatul Ilyana, Indah Sri Utami, dan Ristiningsih Mulyawati pada tahun 2015 menunjukkan bahwa ditemukan hasil uji t sebesar -2,381 dengan Sig (2-tailed) 0,018 karena nilai Sig < 0,05 (α) maka terdapat perbedaan prokrastinasi akademik antara yang aktif mengikuti organisasi kemahasiswaan dan yang tidak aktif dalam organisasi kemahasiswaan. Mahasiswa yang tidak aktif dalam organisasi kemahasiswaan memiliki tingkat prokrastinasi akademik yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan.

.Adapun persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang terdahulu yaitu sama-sama bertujuan ingin melihat perbedaan prokrastinasi akademik antara mahasiswa yang aktif dalam organisasi dan mahasiswa yang tidak aktif dalam organisasi. Namun yang menjadi perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif komparatif. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan komparatif korelasional, serta penelitian ini ingin melihat juga apakah terdapat perbedaan prokrastinasi akademik antara mahasiswa yang aktif dalam organisasi dan mahasiswa yang tidak aktif dalam organisasi serta pengaruhnya terhadap prestasi akademik mahasiswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Cicie Arina pada tahun 2011 yang berjudul “Perbedaan Derajat Prokrastinasi Akademik antara Mahasiswa yang Aktif dengan Mahasiswa yang Tidak Aktif dalam Organisasi BEM FK UNS”

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu memberitahuakan bahwa, rerata prokrastinasi akademik mahasiswa yang aktif dalam BEM FK UNS sebesar $79,50 \pm 10,491$ dan untuk mahasiswa yang tidak aktif dalam BEM FK UNS sebesar $73,77 \pm 11,476$ hasil uji t-independent menunjukkan $p = 0,048$. Dari hasil tersebut maka terdapat perbedaan derajat prokrastinasi akademik yang signifikan antara mahasiswa yang aktif dengan mahasiswa yang tidak aktif dalam BEM FK UNS. Mahasiswa yang aktif dalam BEM FK UNS memiliki derajat prokrastinasi akademik yang lebih tinggi daripada mahasiswa yang tidak aktif dalam BEM FK UNS.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang terdahulu adalah sama-sama ingin melihat apakah terdapat perbedaan prokrastinasi akademik antara mahasiswa aktif organisasi dan mahasiswa yang tidak aktif dalam organisasi. Namun hal yang membedakan penelitian yang terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu hanya meneliti perbedaan prokrastinasi akademik antara mahasiswa aktif organisasi dan mahasiswa yang tidak aktif dalam organisasi pada BEM FK UNS, sedangkan penelitian ini ingin melihat perbedaan prokrastinasi akademik antara mahasiswa aktif organisasi dan mahasiswa yang tidak aktif dalam organisasi serta pengaruhnya terhadap prestasi akademik.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir menurut Sugiyono (2022) adalah penerangan sementara terhadap gejala-gejala yang sebagai obyek permasalahan. Dan untuk merumuskan kerangka berpikir ini, seorang peneliti wajib menguasai teori-teori ilmiah sebagai argumentasi untuk penguat kerangka berpikir sehingga membentuk hipotesis.

Kerangka berpikir didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar II.1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap kasus penelitian yang dilakukan oleh penulis yang kebenarannya wajib diuji secara empiris melalui suatu analisis menurut data yang terdapat di lapangan. Terdapat dua hipotesis yang dikemukakan penulis didalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Hipotesis 1

Ha : Terdapat perbedaan prokrastinasi akademik antara mahasiswa aktif berorganisasi dan tidak aktif berorganisasi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

Ho : Tidak terdapat perbedaan prokrastinasi akademik antara mahasiswa aktif berorganisasi dan tidak aktif berorganisasi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

2. Hipotesis 2

Ha : Terdapat pengaruh prokrastinasi akademik terhadap prestasi akademik mahasiswa aktif berorganisasi dan tidak aktif berorganisasi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

Ho : Tidak terdapat pengaruh prokrastinasi akademik terhadap prestasi akademik mahasiswa aktif berorganisasi dan tidak aktif berorganisasi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun pendekatan yang dipakai penulis pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020) pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang sering disebut dengan pendekatan tradisional dikarenakan sudah relatif lama dipakai menjadi metode dalam penelitian. Metode kuantitatif berlandaskan falsafat positivisme atau pendekatan positivistik, yang mana metode atau pendekatan kuantitatif ini mempunyai kaidah ilmiah seperti terukur, rasional, objektif, ilmiah dan sistematis. Sedangkan untuk penyajiannya, pendekatan kuantitatif umumnya disajikan oleh peneliti dalam bentuk angka-angka.

Penggunaan pendekatan kuantitatif dengan instrumen yang valid dan reliabel serta analisis statistik yang sesuai dan tepat dapat menyebabkan hasil penelitian yang akan dicapai tidak menyimpang dari kondisi yang sesungguhnya. Hal tersebut didukung oleh pemilihan masalah, identifikasi masalah dan rumusan masalah yang akurat, dan disertai dengan penetapan populasi dan sampel yang benar (Yusuf, 2017).

B. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode komparatif dan korelasional. Metode komparatif merupakan penelitian ilmiah atau kajian yang berdasarkan dengan perbandingan, maksudnya adalah penelitian dengan desain komparatif adalah penelitian yang bertujuan untuk membandingkan dua

variabel atau lebih, untuk mendapatkan jawaban atau fakta apakah ada perbandingan atau tidak dari objek yang sedang diteliti (Syaripudin et al., 2013).

Sedangkan metode korelasional merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk melihat hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lainnya. Penelitian dengan menggunakan metode korelasional sering disebut juga dengan “*associational research*” yang artinya hubungan diantara dua variabel atau lebih yang telah dipelajari tanpa mencoba mempengaruhi variabel-variabel tersebut. Tujuan dilakukannya penelitian korelasional ini adalah untuk menjelaskan pentingnya tingkah laku manusia atau untuk meramal suatu hasil. Dengan demikian, penelitian korelasional kadang-kadang berbentuk penelitian deskriptif karena menggambarkan hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti (Yusuf, 2017).

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah suatu keseluruhan bagian-bagian yang akan dijadikan generalisasi, bagian-bagian itu merupakan keseluruhan subyek yang akan diukur dan merupakan unit yang akan diteliti oleh seorang peneliti. Obyek yang akan diteliti tadi mempunyai karakteristik-karakteristik yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari dan lalu dibentuk kesimpulannya (Sugiyono, 2020).

Populasi pada penelitian ini merupakan mahasiswa dari Jurusan Menejeman Pendidikan Islam yang aktif mengikuti kegiatan organisasi dan yang tidak aktif mengikuti kegiatan organisasi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci sebanyak 196 mahasiswa yang terdiri dari 60

mahasiswa yang aktif mengikuti kegiatan organisasi dan 136 mahasiswa yang tidak aktif mengikuti kegiatan organisasi baik itu laki-laki maupun perempuan.

b. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Pada penelitian kuantitatif sampel merupakan bagian menurut jumlah dan ciri yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam menentukan ukuran sampel (*sample size*) dapat digunakan berbagai rumus statistik, sehingga sampel yang diambil dari populasi itu benar-benar memenuhi persyaratan tingkat kepercayaan yang dapat diterima (Yusuf, 2017).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data *simple random sampling* ini adalah salah satu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada di dalam populasi itu (Sugiyono, 2020).

Adapun jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menurut tabel Krejcie dan Morgan (Yusuf, 2017) yaitu sebanyak 196 orang mahasiswa, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Populasi dan Sampel

Kategori	Populasi	Perhitungan	Sampel
Mahasiswa Aktif Berorganisasi	60	$60/196 \times 132$	40
Mahasiswa Tidak Aktif Berorganisasi	136	$136/196 \times 132$	92
Jumlah	196		132

Sumber : *Data Jurusan Manajemen Pendidikan Islam IAIN Kerinci*

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan variasi dari sesuatu yang menjadi gejala dalam penelitian. Maksud dari gejala tersebut adalah sesuatu yang menjadi sasaran didalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti (Nasution, 2017).

Dilihat dari hubungan atau pengaruh dari masing-masing variabel, maka variabel yang digunakan peneliti didalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas (X) merupakan variabel yang mempengaruhi, menjelaskan, atau menerangkan variabel yang lain. Variabel bebas ini menyebabkan perubahan pada variabel terikat. Didalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas (X) adalah prokrastinasi akademik.
2. Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau diterangkan oleh variabel bebas, akan tetapi variabel terikat ini tidak dapat mempengaruhi balik variabel bebas. Didalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikat (Y) adalah prestasi belajar.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Skala *Likert*

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah melalui penyebaran angket yang dibentuk dalam bentuk skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur pendapat atau pandangan, perilaku seseorang ataupun kelompok mengenai suatu insiden atau kenyataan sosial. Skala *likert* juga merupakan suatu skala

psikometrik yang umum digunakan didalam penelitian (Suwandi et al., 2018).

Penulis membuat pernyataan secara tertulis yang disebarakan kepada 132 orang mahasiswa dari Jurusan Manajemen Pendidikan Islam baik itu yang aktif berorganisasi maupun yang tidak aktif berorganisasi. Dan skala tersebut terdiri dari item-item pada objek penelitian yang telah ditentukan. Skala disusun dalam bentuk skala *likert* yang terdiri dari pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan prokrastinasi akademik. Agar mempermudah dan tidak membingungkan responden, menyesuaikan dengan keadaan dan kondisi responden, serta agar dapat memperoleh gambaran sesuai dengan apa yang terjadi maka dibuatlah tiga alternatif jawaban yaitu Selalu (SL), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP) (Azwar, 2012).

Tabel 3.2 Model Skala Likert

No	Rentang Jawaban	Pernyataan	
		Positif	Negatif
1.	Selalu (SL)	3	1
2.	Jarang (JR)	2	2
3.	Tidak Pernah (TP)	1	3

F. Instrumen Penelitian

1. Skala Penelitian

Instrumen merupakan alat yang dipakai untuk mengukur objek supaya bisa membentuk suatu data tentang suatu variabel. Pada hakikatnya instrumen penelitian bisa dibagi menjadi dua yakni instrumen tes dan instrumen non-tes. Adapun yang termasuk instrumen tes yakni, tes prestasi belajar, tes kecerdasan, dan tes bakat. Sedangkan yang termasuk instrumen

non-tes yakni, panduan wawancara, panduan observasi, dan skala (Sappaile, 2007).

Skala yang digunakan didalam penelitian ini yaitu skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Dengan Skala *Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan (Fadli & Ikawati, 2017).

Adapun langkah-langkah penyusunan instrumen dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- a. Membuat rancangan kisi-kisi berdasarkan kajian teori yang dipakai dengan cara menjabarkan variabel, indikator, butir-butir pernyataan yang mengungkapkan gambaran mengenai prokrastinasi pada mahasiswa yang aktif berorganisasi dan tidak aktif berorganisasi.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Skala Prokrastinasi Akademik

No	Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1.	Prokrastinasi Akademik	<i>Perceived Time</i>	1, 2, 3,4, 5, 6,7, 29, 35, 36, 39, 40	12
		<i>Intention-action Gap</i>	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 30, 32, 33, 38	11
		<i>Emotional Distress</i>	15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 31, 34	9
		<i>Perceived Ability</i>	22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 37	8
Total				40

- b. Menentukan indikator dari variabel.

- c. Menyusun instrumen penelitian berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.
- d. Instrumen yang digunakan untuk melihat gambaran prokrastinasi akademik pada mahasiswa yaitu dalam bentuk pernyataan, dalam hal ini peneliti menggunakan model skala *likert*. Peneliti membuat sejumlah pernyataan mengenai objek yang akan diteliti yaitu prokrastinasi akademik. Skala *likert* itu sendiri digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang suatu kejadian. Didalam pernyataan tersebut peneliti mencantumkan beberapa alternatif jawaban yang terdiri dari: Selalu (S), Jarang (J), dan Tidak Pernah (TP). Untuk lebih jelasnya penskoran padapernyataan dapat dilihat pada bagian lempiran.
- e. Penyusunan instrumen.

Didalam tahap penyusunan ini dilakukan untuk mengetahui validitas dari instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, dilakukan penyusunan oleh tiga ahli yang bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen telah dapat mengungkapkan tentang prokrastinasi akademik mahasiswa yang aktif berorganisasi dan tidak aktif berorganisasi. Instrumen disusun dengan mengacu pada teori yang terdapat dibagian kajian pustaka, lalu dikonsultasikan kepada kedua dosen pembimbing, kemudian dilakukan perbaikan sesuai dengan saran dan arahan dari kedua dosen pembimbing. Seterusnya, dilakukan *expert judgement* oleh tiga orang ahli dibidang akan diteliti. Adapun beberapa ahli yang dijadikan

sebagai validator untuk penelitian ini yaitu: 1) Farid Imam Kholidin, M.Pd, 2) Emi Karnangsyah, M.Pd, dan 3) Rivyal Novalia, MA.Si. validasi instrumen yang dilakukan oleh validator untuk mengetahui apakah instrumen sudah dapat mengukur apa yang ingin diukur, sehingga memperoleh butir instrumen yang valid (*construct validity*). Untuk memudahkan dalam memperoleh hasil *judgement* dari para ahli tersebut, sebelum diserahkan, instrumen dirancang dalam format tertentu sehingga memudahkan dalam menganalisis dengan menggunakan statistik.

Validasi instrumen dilakukan pada tanggal 26-31 Oktober 2022, beberapa saran yang diberikan dalam validasi instrumen tersebut antara lain sebagai berikut:

- 1) Buat pernyataan positif atau *favorable* semua pada pernyataan.
- 2) Perbaiki tata bahasa dan SPOK pada pernyataan.
- 3) Tambahkan jumlah pernyataan lebih banyak lagi.
- 4) Gunakan kalimat yang mudah dipahami dan efektif.

Hasil rekomendasi dari validator kemudian dikonsultasikan lagi dengan kedua dosen pembimbing, lalu dianalisis, dan disesuaikan dengan memperhatikan setiap indikator dan item pernyataan pada instrumen penelitian.

f. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen telah disusun sesuai dengan karakteristik sampel, yaitu seperti dapat dipahami, mudah dibaca dan tidak meragukan bagi sampel penelitian serta

untuk melihat keabsahan dan kebenaran dari instrumen tersebut (Janna & Herianto, 2021). Uji coba instrumen dilakukan pada mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci sebanyak 75 mahasiswa.

g. Analisis Hasil Uji Coba

Setelah dilakukan pengumpulan data pada uji coba, maka selanjutnya dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

2. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan agar mampu melihat alat ukur valid atau tidak. Alat ukur yang dimaksud adalah pernyataan-pernyataan yang masih ada didalam kuesioner. Validitas itu sendiri dari menurut istilah *validity* yang berarti kebenaran atau keabsahan, ialah hasil penelitian yang valid bila masih ada kesamaan diantara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi dilapangan (Janna & Herianto, 2021).

Untuk menguji validitas item pada penelitian ini, maka digunakan metode *product moment correlation*, dengan memperhatikan korelasi antara skor butir dan skor total (Yusuf, 2017).

Adapun rumus *product moment correlation* antara lain sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{NXY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma Y)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma X)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi tes yang disusun dengan kriteria

X = Skor masing-masing jumlah variabel X (tes yang disusun)

Y = Skor masing-masing jumlah variabel Y (tes kriteria)

N = Jumlah responden

Untuk mendapatkan hasil analisis yang tepat dan akurat serta menghindari resiko kesalahan perhitungan manual, maka pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 26.00.

Selain cara diatas dasar pengambilan uji validitas bisa dilakukan dengan cara manual yaitu dengan membandingkan nilai rhitung dengan rtabel:

- a. Jika rhitung > rtabel = valid
- b. Jika rhitung < rtabel = tidak valid

Atau bisa juga dilihat dari nilai Signifikansi (Sig.) sebagai berikut:

- a. Jika nilai Signifikansi < 0,05 = valid
- b. Jika nilai Signifikansi > 0,05 = tidak valid

Dalam uji coba instrumen prokrastinasi akademik terdapat 40 pernyataan yang dibuat oleh peneliti. Berdasarkan hasil analisis dari bantuan menggunakan program *SPSS (Statistical Product and Service Solution) for windows release* versi 26.00, pengambilan keputusan dapat dilihat koefisiensi korelasi skala dengan membandingkan rhitung dengan rtabel pada $N = 76$ dan $\alpha = 0,05$ adalah sebesar 0,227. Jika rhitung > 0,227 maka item pernyataan tersebut dikatakan valid dan jika rhitung < 0,227 maka item pernyataan tersebut dikatakan tidak valid. Berdasarkan kriteria yang telah dikemukakan tersebut maka dari 40 pernyataan prokrastinasi akademik yang

diujicobakan, ada 34 butir pernyataan yang dinyatakan valid dan 6 butir pernyataan dinyatakan tidak valid.

3. Uji Reliabilitas

Menurut Notoatmodjo reabilitas menurut istilah adalah reability yang berarti hal yang dapat dipercaya. Reabilitas adalah indeks yang menampakan sejauh mana alat ukur tadi dapat dipercaya atau diandalkan. Uji Σ reabilitas ini menampakan sejauh mana hasil pengukuran itu permanen konsisten jika dilakukan dua kali atau lebih terhadap kenyataan yang sama dan memakai alat ukur yang sama (Janna & Herianto, 2021).

Menurut Arikunto (dalam Janna & Herianto, 2021) *AlphaCronbach* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau 0. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *AlphaCronbach* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \sigma b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Nilai reliabilitas

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\Sigma \sigma b^2$ = Jumlah varians butir

σ_1^2 = Varians butir

Sedangkan untuk melakukan uji reliabilitas data menurut (Janna & Herianto, 2021) dengan metode *Cronbach Alpha* dengan menggunakan SPSS bisa dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Pastikan sudah menginstal aplikasi SPSS terlebih dahulu, lalu buka program yang ada di aplikasi SPSS tersebut.
- b. Selanjutnya siapkan data yang dibutuhkan untuk di uji seperti data kuesioner, lalu kemudian entry data tersebut kedalam variable view dan data view.

Peneliti menggunakan bantuan program *SPSS (Statistical Product and Service Solution) for windows release* versi 26.00, agar terhindar dari resiko kesalahan dan agar bisa memperoleh hasil yang akurat. Kriteria perhitungannya adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dikatakan reliable, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tidak reliable (Novalita, 2022). Berdasarkan hasil pengolahan data uji coba dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>
Prokrastinasi Akademik	0,897

Berdasarkan perhitungan nilai *Alpha Cronbach* dari tabel 3.4, maka terdapat taraf signifikansi 5% ditemukan nilai r_{tabel} sebesar 0,227. Pada instrumen prokrastinasi akademik diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,897. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari pada nilai r_{tabel} , sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen prokrastinasi akademik reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Menurut (Muhson, 2006) teknik analisis data merupakan suatu proses didalam penelitian yang sangat penting guna untuk memecahkan permasalahan

yang akan diteliti setelah dikumpulkannya data dengan lengkap dan memerlukan ketelitian dan kekritisian peneliti pada saat pengolahan data tersebut.

1. Deskripsi Data dengan Pendekatan Kuantitatif

Deskripsi data dilakukan untuk mendeskripsikan data tentang skor responden mengenai prokrastinasi akademik mahasiswa yang aktif mengikuti kegiatan organisasi maupun yang tidak aktif mengikuti kegiatan organisasi. Deskripsi data mengenai prokrastinasi akademik tersebut dianalisis dengan melihat nilai rata-rata dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Tingkat presentase jawaban

f : Frekuensi jawaban

n : Jumlah sampel

(Arikunto dalam Jamal, 2014)

Deskripsi ketercapaian tentang prokrastinasi akademik berdasarkan norma kategori diklasifikasikan dengan kriteria tinggi, sedang, dan rendah. Kategorisasi dilakukan untuk menempatkan individu kedalam kelompok-kelompok yang terpisah secara bertingkat menurut suatu kontinum berdasarkan nilai yang diukur. Adapun norma kategorisasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Rumus Norma Kategorisasi Pencapaian Responden

No	Rumus Norma	Kategorisasi
1.	$M+1SD \leq X$	Tinggi
2.	$M-1SD \leq X < M+1SD$	Sedang
3.	$X < M-1SD$	Rendah

Sumber: (Azwar, 2012)

Instrumen prokrastinasi akademik pada penelitian ini terdiri dari 34 item pernyataan. Untuk variabel prokrastinasi akademik skala jawabannya yakni 1-3. Dengan demikian skor terkecil yang dapat diperoleh dari prokrastinasi akademik yaitu 34, sedangkan skor terbesar dari prokrastinasi akademik yaitu 102.

Tabel 3.6 Norma Kategorisasi Prokrastinasi Akademik

Norma Perhitungan	Skor Nilai	Interpretasi
$M+1SD \leq X$	$X \geq 98$	Tinggi
$M-1SD \leq X < M+1SD$	$81 \leq X < 97$	Sedang
$X < M-1SD$	$X < 80$	Rendah

Berdasarkan tabel 3.6 diatas norma kategorisasi prokrastinasi akademik, dapat dipahami bahwa subjek yang mendapat skor sama dengan atau kurang dari 80 tergolong kedalam kategori rendah, nilai skor sama dengan atau lebih dari 80 sampai dengan 98 tergolong kedalam kategori sedang, dan untuk subjek yang mendapatkan skor sama dengan atau lebih dari 98 maka tergolong dalam kategori tinggi.

Pada variabel prokrastinasi akademik, untuk mengetahui apakah mahasiswa memiliki tingkat prokrastinasi yang tinggi atau rendah pada mahasiswa yang aktif berorganisasi ataupun yang tidak aktif dapat dilihat

dari skor yang diperoleh mahasiswa. Semakin tinggi skor yang diperoleh mahasiswa maka semakin rendah tingkat prokrastinasi dari mahasiswa tersebut, begitu juga sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin tinggi tingkat prokrastinasi dari mahasiswa tersebut.

2. Uji Persyaratan Analisa

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Distribusi normal adalah distribusi simetris memakai modus, mean dan median berada dipusat. Distribusi normal memiliki ciri khas yang berbentuk seperti lonceng jika dibentuk sebagai sebuah histogram (Nuryadi, et al, 2017).

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Data yang digunakan dalam penelitian wajib data yang berdistribusi normal. Untuk menentukan apakah residual data berdistribusi normal atau tidak, maka mampu menggunakan analisa grafik dan analisa statistik (Nuryadi et al., 2017).

Uji normalitas yang digunakan didalam penelitian ini yaitu uji *Lilliefors* dengan menggunakan bantuan program *SPSS (Statistical Product and Service Solution) for windows release* versi 26.00, agar terhindar dari resiko kesalahan dan agar bisa memperoleh hasil yang akurat. Berdasarkan uji *Lilliefors* ini ditetapkan hipotesis yaitu, H_0 (data

berdistribusi normal) dan H1 (data tidak berdistribusi normal), taraf signifikansi sebesar 0,05. Adapun uji hipotesis adalah sebagai berikut:

Ho : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H1: Sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Dengan kriteria pengujian:

Jika Lhitung < Ltabel diterima Ho

Jika Lhitung > Ltabel ditolak Ho

Menurut Sudjana (dalam Nuryadi et al., 2017) adapun langkah-langkah uji *Lilliefors* adalah sebagai berikut:

1. Data pengamatan $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$ dijadikan bilangan baku $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$ dengan menggunakan rumus $\frac{x_i - \bar{x}}{s}$ (dengan \bar{x} dan s masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku).
2. Untuk setiap bilangan baku ini dengan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_i) = P(z > z_i)$.
3. Selanjutnya dihitung proporsi $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$ yang lebih kecil atau sama dengan z_1 , jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_1)$ maka:

$$S(z_1) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_1}{n}$$

Hitunglah selisih $F(z_1) - S(z_2)$, kemudian tentukan harga mutlaknya.

4. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut, misal harga tersebut L_0 .

5. Untuk menerima atau menolak (H_0), dilakukan dengan cara membandingkan L_0 ini dengan nilai kritis L yang terdapat dalam tabel untuk taraf nyata yang dipilih.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan pengujian yang diarahkan buat menetapkan apakah dua faktor memiliki hubungan lurus atau tidak pada hakikatnya. Uji linear ini umumnya dipakai menjadi pemeriksaan krusial pada analisis hubungan atau regresi linear. Uji linearitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linear ini umumnya dipakai menjadi prasyarat pada analisis hubungan atau regresi linear. Hasil yang didapatkan berdasarkan uji linearitas dipakai untuk menentukan teknik-teknik analisa, hasil tadi bisa dipakai oleh penulis bisa pula tidak (Widana & Muliani, 2020).

Jika dari hasil uji linieritas cenderung beralasan bahwa penyampaian informasi pemeriksaan diurutkan secara langsung, maka informasi tersebut dapat dimanfaatkan dengan teknik regresi linear. Selain itu, jika informasi tersebut tidak langsung, maka penyebaran informasi tersebut harus diperiksa dengan menggunakan teknik yang berbeda. Jika menurut hasil uji linearitas tadi dihasilkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian mengkategorikan linear, maka data tadi bisa dipakai menggunakan metode regresi linear. Demikian pula kebalikannya bila

didalam data tadi ternyata tidak linear, maka distribusi data wajib dianalisis menggunakan memakai metode lain (Widana & Muliani, 2020).

Uji linearitas regresi dilakukan dalam rangka menguji model persamaan regresi suatu variabel Y terhadap suatu variabel X. Perhitungan linearitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS (Statistical Product and Service Solution) for windows release* versi 26.00, agar terhindar dari resiko kesalahan dan agar bisa memperoleh hasil yang akurat.

Uji linearitas akan menggunakan metode nilai *deviation from linearity* dari uji F. Jika nilai sig. *deviation from linearity* adalah > 0.05 maka data adalah linear. Sebaliknya jika nilai sig *deviation from linearity* < 0.05 maka data adalah tidak linear.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan tahapan yang dilakukan untuk menunjukkan bahwa setidaknya dua kumpulan informasi pengujian dari berdasarkan populasi yg mempunyai fluktuasi yang sama. Homogenitas berarti himpunan data yang akan diteliti memiliki ciri yang sama. Uji homogenitas adalah suatu langkah yang dilakukan untuk menerangkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel dari menurut populasi yang mempunyai variansi yang sama. Uji homogenitas ini bertujuan untuk melihat kecenderungan beberapa bagian sampel atau untuk melihat seragam atau tidaknya variansi sampel-sampel (Wiliawanto et al., 2019).

Pengujian homogenitas juga direncanakan untuk memberikan kepercayaan pada informasi yang dikendalikan dalam perkembangan membedah informasi yang tidak jauh berbeda. Pengujian homogenitas juga dimaksudkan untuk menaruh keyakinan terhadap data yang dimanipulasi pada serangkaian analisis data yang tidak jauh berbeda. Perhitungan uji homogenitas bisa dilakukan dengan beberapa cara seperti uji Harley, Cochran, Levene dan Barlett (Nuryadi et al., 2017).

Uji homogenitas ini dilakukan bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diambil dari kelompok yang sama. Dalam penelitian ini penelitian akan menguji homogenitas data prokrastinasi akademik dan prestasi belajar antara mahasiswa yang aktif berorganisasi dan tidak aktif berorganisasi.

3. Uji Hipotesis

a. Uji *Independent Sample T-Test*

Menurut (Nuryadi et al., 2017) uji *Independent sample t-test* adalah uji yang dipakai untuk mengetahui perbedaan rata-rata dua populasi atau kelompok data yang independen adalah tes yang dipakai untuk menetapkan perbedaan mean dari dua populasi bebas atau kumpulan informasi. Uji T independen ini memiliki karakteristik yang harus dipenuhi antara lain sebagai berikut:

- 1) Informasi biasanya tersebar.
- 2) Dua kumpulan informasi itu bersifat otonom (bebas).

3) Faktor-faktor yang berhubungan bersifat matematis dan benar (memanfaatkan dua pertemuan).

Uji T independen ini memiliki syarat yang harus dipenuhi antara lain sebagai berikut:

- a) Datanya berdistribusi normal.
- b) Kedua kelompok data independen (bebas).
- c) Variabel yang dihubungkan berbentuk numerik dan kategorik (dengan hanya 2 kelompok).

Dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hit} = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{SS_1 + SS_2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

M_1 = rata-rata skor kelompok 1

M_2 = rata-rata skor kelompok 2

SS_1 = *sum of square* kelompok 1

SS_2 = *sum of square* kelompok 2

n_1 = jumlah subjek/sample kelompok 1

n_2 = jumlah subjek/sample kelompok 2

Untuk mempermudah perhitungan maka uji *Independent sample t-test* dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS (Statistical Product and Service Solution) for windows release* versi 26.00, agar terhindar dari resiko kesalahan dan agar bisa memperoleh hasil yang akurat.

b. Regresi Linear Sederhana

Regresi merupakan suatu alat ukur yang juga dapat digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya korelasi antarvariabel. Jika kita memiliki dua buah variabel atau lebih maka sudah selayaknya apabila kita ingin mempelajari bagaimana variabel-variabel itu berhubungan atau dapat diramalkan (Suhandi et al., 2018).

Menurut Usman & Akbar mengatakan bahwa analisis regresi berguna untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih. Selain itu analisis regresi berguna untuk mendapatkan pengaruh antar variabel prediktor terhadap variabel kriteriumnya atau meramalkan pengaruh variabel prediktor terhadap variabel kriteriumnya (Suhandi et al., 2018).

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis Persamaan Regresi. Untuk menguji pengaruh prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar antara mahasiswa yang aktif berorganisasi dan mahasiswa tidak aktif berorganisasi. Peneliti menggunakan teknik analisis regresi sederhana dengan persamaan:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan:

\hat{Y} = Subjek variabel terikat yang diprediksi

a = Nilai konstantan harga Y

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

x =Variabel bebas yang memiliki nilai tertentu untuk diprediksikan.

Untuk menentukan uji regresi linear sederhana peneliti menggunakan bantuan program *SPSS (Statistical Product and Service Solution) for windows release* versi 26.00, agar terhindar dari resiko kesalahan dan agar bisa memperoleh hasil yang akurat.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada Bab IV ini akan diuraikan tentang deskripsi data, analisis data, serta pembahasan hasil penelitian sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang hendak dicapai dan hipotesis yang hendak dibuktikan terkait dengan perbedaan prokrastinasi akademik antara mahasiswa aktif berorganisasi dan tidak aktif berorganisasi serta pengaruhnya terhadap prestasi akademik.

Berdasarkan verifikasi terhadap data penelitian, seluruh data yang diperoleh dari hasil pengadministrasian terhadap responden yang layak diolah yaitu sebanyak 132 data. Berikut dikemukakan deskripsi data hasil penelitian.

1. Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Aktif Berorganisasi

Deskripsi mengenai prokrastinasi akademik mahasiswa aktif berorganisasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Mean dan Standar Deviasi pada Variabel Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Aktif Berorganisasi

N	SKOR			
	Min	Max	Mean	Standar Deviasi
40	73	102	91,475	6,512

Dari tabel 4.1 diatas terlihat bahwa dari keseluruhan jumlah sampel sebanyak 40 mahasiswa yang aktif berorganisasi, diperoleh skor minimal 73 dan skor maksimal 102. Dari tabel diatas dapat juga diketahui rata-rata sebesar 91,475. Berdasarkan hasil perhitungan, maka dapat diketahui bahwa skor rata-

rata perolehan prokrastinasi akademik mahasiswa aktif berorganisasi cenderung mengalami prokrastinasi akademik.

Selanjutnya secara rinci frekuensi dan presentase untuk masing-masing skor prokrastinasi akademik dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Deskripsi Frekuensi dan Presentase (%) Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Aktif Berorganisasi

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
34-79	Rendah	8	20%
80-97	Sedang	10	25%
98-102	Tinggi	22	55%
Total		40	100%

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, diketahui bahwa dari 40 mahasiswa yang aktif mengikuti kegiatan organisasi, maka didapatkan hasil bahwa terdapat 8 mahasiswa berada pada kategori prokrastinasi akademik yang rendah dengan persentase 20%, 10 mahasiswa berada pada kategori prokrastinasi akademik yang sedang dengan persentase 25%, dan 22 mahasiswa berada pada kategori prokrastinasi akademik yang tinggi dengan persentase 55%. Prokrastinasi akademik mahasiswa aktif berorganisasi secara umum berada pada kategori tinggi.

2. Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Tidak Aktif Berorganisasi

Deskripsi mengenai prokrastinasi akademik mahasiswa tidak aktif berorganisasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Mean dan Standar Deviasi pada Variabel Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Tidak Aktif Berorganisasi

N	SKOR			
	Min	Max	Mean	Standar Deviasi
92	52	102	87,945	10,120

Dari tabel 4.3 diatas terlihat bahwa dari jumlah keseluruhan sampel yang berjumlah 92 mahasiswa tidak aktif berorganisasi, diperoleh skor minimal 52 dan skor maksimal 102. Dari tabel diatas dapat juga diketahui rata-rata sebesar 87,945 dan standar deviasi 10,120. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka dapat diketahui bahwa skor rata-rata perolehan prokrastinasi akademik pada mahasiswa tidak aktif berorganisasi cenderung mengalami prokrastinasi akademik.

Selanjutnya secara rinci dijelaskan frekuensi dan persentase masing-masing skor prokrastinasi akademik mahasiswa tidak aktif berorganisasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Deskripsi Frekuensi dan Persentase (%) Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Tidak Aktif Berorganisasi

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
34-78	Rendah	22	24,0%
79-97	Sedang	27	29,3%
98-102	Tinggi	43	46,7%
Total		92	100%

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, diketahui bahwa dari 92 mahasiswa yang tidak aktif mengikuti kegiatan organisasi, maka didapatkan hasil bahwa terdapat 22 mahasiswa berada pada kategori prokrastinasi akademik yang

rendah dengan persentase 24,0%, 27 mahasiswa berada pada kategori prokrastinasi akademik yang sedang dengan persentase 29,3%, dan 43 mahasiswa berada pada kategori prokrastinasi akademik yang tinggi dengan persentase 46,7%. Prokrastinasi akademik mahasiswa tidak aktif berorganisasi secara umum berada pada kategori tinggi.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Berdasarkan teknik pengujian normalitas data dengan menggunakan teknik analisis *Lilliefors test* ini ditetapkan hipotesis yaitu, H_0 (data berdistribusi normal) dan H_1 (data tidak berdistribusi normal), taraf signifikansi sebesar 0,05. Adapun uji hipotesis adalah sebagai berikut:

H_0 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : Sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Dengan kriteria pengujian:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ diterima H_0

Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ ditolak H_0

Berdasarkan pengolahan data dengan *Lilliefors Test* diperoleh hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.5 Uji Normalitas Prokrastinasi Akademik dan Prestasi Akademik Mahasiswa Secara Keseluruhan

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Prokrastinasi	,075	132	,066	,958	132	,076
Prestasi	,072	132	,094	,940	132	,089

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas dan sesuai dengan kriteria pengujian nilai $\text{sig} > 0,05$, maka H_0 diterima yang artinya distribusi frekuensi data berdistribusi normal.

Selanjutnya uji normalitas data prokrastinasi akademik mahasiswa aktif berorganisasi dan mahasiswa tidak aktif berorganisasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Uji Normalitas Data Mahasiswa Aktif Berorganisasi dan Mahasiswa Tidak Aktif Berorganisasi

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Aktif_Organisasi	,123	40	,130	,960	40	,173
Tidak_Aktif_Berorganisasi	,091	92	,200	,940	92	,035
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas dan sesuai dengan kriteria pengujian diketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data variabel prokrastinasi akademik antara mahasiswa aktif berorganisasi dan tidak aktif berorganisasi.

Pengujian homogenitas dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7 Uji Homogenitas Data Prokrastinasi Akademik Antara Mahasiswa Aktif Berorganisasi dan Tidak Aktif Berorganisasi

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Akad emik	Based on Mean	,076	1	130	,783
	Based on Median	,013	1	130	,908
	Based on Median and with adjusted df	,013	1	119,16 3	,908
	Based on trimmed mean	,042	1	130	,838

Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas nilai signifikansi sebesar 0,783. Karena signifikansi $0,783 >$ besar taraf nyata α 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ragam dari prokrastinasi akademik mahasiswa aktif berorganisasi dan mahasiswa tidak aktif berorganisasi adalah homogen.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan pengujian yang diarahkan buat menetapkan apakah dua faktor memiliki hubungan lurus atau tidak pada hakikatnya. Uji linear ini umumnya dipakai menjadi pemeriksaan krusial pada analisis hubungan atau regresi linear. Uji linearitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linear ini umumnya dipakai menjadi prasyarat pada analisis hubungan atau regresi linear. Hasil yang didapatkan berdasarkan uji linearitas dipakai untuk menentukan teknik-teknik analisa, hasil tadi bisa dipakai oleh penulis bisa pula tidak (Widana & Muliani, 2020).

Data dikatakan linear atau searah jika nilai *deviation from linearity* ditunjukkan dengan nilai Sig. > 0.05. Sedangkan jika nilai *deviation from linearity* ditunjukkan dengan Sig. < 0.05 berarti tidak terdapat hubungan yang linear atau searah.

Tabel 4.8 Uji Linearitas Variabel Prokrastinasi Akademik dengan Prestasi Akademik Mahasiswa

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi * Prokrastinasi	Betwe en Gro ups	(Combined)	22290,660	46	484,580	10,021	,000
		Linearity	20681,944	1	20681,944	427,693	,000
		Deviation from Linearity	1608,716	45	35,749	,739	,866
	Within Groups		4110,340	85	48,357		
	Total		26401,000	131			

Hasil analisis data pada tabel 4.8 diatas menyatakan bahwa hubungan variabel independen dan variabel dependen adalah linear atau searah. *Deviation from linearity* untuk prokrastinasi akademik dengan prestasi akademik mahasiswa 0,866. jika dibandingkan dengan nilai Sig. > 0.05 maka nilai *deviation from linearity* 0.866 > 0.05 dapat disimpulkan data linear.

4. Uji Hipotesis

Setelah uji persyaratan analisis dilakukan dan ternyata semua skor tiap variabel penelitian memenuhi persyaratan untuk dilakukan pengujian

statistik lebih lanjut, maka selanjutnya dilaksanakan pengujian hipotesis.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Terdapat perbedaan prokrastinasi akademik mahasiswa aktif berorganisasi dan tidak aktif berorganisasi.
- b. Terdapat pengaruh prokrastinasi akademik mahasiswa aktif berorganisasi dan tidak aktif berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Berikut disajikan hasil dari pengujian terhadap kedua hipotesis penelitian yang telah peneliti ajukan diatas:

1) Hipotesis Pertama

Adapun bunyi hipotesis pertama yang akan dijawab dalam penelitian ini dapat dinyatakan dalam bentuk kalimat berikut:

Ha : Terdapat perbedaan prokrastinasi akademik antara mahasiswa aktif berorganisasi dan tidak aktif berorganisasi.

Ho: Tidak terdapat perbedaan prokrastinasi akademik antara mahasiswa aktif berorganisasi dan tidak aktif berorganisasi.

Untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis data *Independent sample t-test*. Adapun hipotesis yang dikemukakan pada penelitian ini yaitu terdapat perbedaan prokrastinasi akademik antara mahasiswa aktif berorganisasi dan tidak aktif berorganisasi. Selanjutnya data yang diperoleh diuji dengan menggunakan program statistik SPSS (*Statistical Product and*

Service Solution) for Windows Release 26.00. Hasil pengujian hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Group Statistics *Independent Sample T-Test* Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Aktif Berorganisasi dan Tidak Aktif Berorganisasi

Group Statistics					
	Aktif_Tidak_Aktif	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Prokrastinasi_Akademik	Aktif Berorganisasi	40	71,5750	14,50356	2,29321
	Tidak Aktif Berorganisasi	92	73,3043	12,71906	1,32605

Berdasarkan tabel diatas, diketahui jumlah data mahasiswa yang aktif berorganisasi yaitu sebanyak 40 mahasiswa, sementara untuk jumlah mahasiswa yang tidak aktif berorganisasi yaitu sebanyak 92 mahasiswa. Untuk nilai rata-rata perbedaan prokratinasi akademik mahasiswa aktif berorganisasi yaitu sebesar 71,575 sementara nilai rata-rata prokrastinasi mahasiswa tidak aktif berorganisasi yaitu sebesar 73,304. Dengan demikian berdasarkan deskriptif statistik dan sesuai dengan dasar pengambilan keputusan Uji *Independent Sample T-test* maka didapatkan hasil output sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Output Uji *Independent Sample T-Test* Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Aktif Berorganisasi dan Tidak Aktif Berorganisasi

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower		Upper
Prokrastinasi_Akademik	Equal variances assumed	,076	,783	-,688	130	,493	-1,72935	2,51506	-6,70509	3,24640
	Equal variances not assumed			-,653	66,266	,516	-1,72935	2,64901	-7,01787	3,55917

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa hasil output *Equal Variances Assumed* dengan nilai sig $0,493 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara prokrastinasi akademik mahasiswa yang aktif berorganisasi dan mahasiswa yang tidak berorganisasi.

2) Hipotesis Kedua

Adapun bunyi hipotesis kedua yang akan dijawab dalam penelitian ini dapat dinyatakan dalam bentuk kalimat berikut:

Ha: Terdapat pengaruh prokrastinasi akademik (X) terhadap prestasi akademik (Y) mahasiswa aktif berorganisasi dan tidak aktif berorganisasi.

Ho: Tidak terdapat pengaruh prokrastinasi akademik (X) terhadap prestasi akademik (Y) mahasiswa aktif berorganisasi dan tidak aktif berorganisasi.

Untuk menjawab uji hipotesis diatas maka dilakukan analisis korelasi antara prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar menghasilkan koefisien korelasi sebesar 0,451. Untuk mengetahui uji keberartian koefisien korelasi disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11 Hasil Analisis Korelasi Variabel Prokrastinasi Akademik (X) dengan Variabel Prestasi Akademik (Y)

Correlations			
		Prokrastina si	Prestasi
Prokrastinasi	Pearson Correlation	1	-,451**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	132	132
Prestasi	Pearson Correlation	-,451**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	132	132
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Pada tabel 4.11 diatas terdapat bahwa nilai r sebesar -0,451 yang menunjukkan koefisien korelasi negatif antara prokrastinasi akademik dengan prestasi akademik. Dengan demikian dapat diketahui bahwa semakin tinggi prokrastinasi maka semakin rendah prestasi akademik mahasiswa dan sebaliknya semakin rendah prokrastinasi akademik maka semakin tinggi prestasi akademik mahasiswa.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik berpengaruh terhadap prestasi belajar. Pada bagian berikut ini akan dijelaskan pembahasan untuk masing-masing variabel yang dikaji dalam penelitian.

1. Prokrastinasi Akademik Mahasiswa yang Aktif dan Tidak Aktif Berorganisasi

Hasil analisis menunjukkan bahwa secara keseluruhan prokrastinasi akademik mahasiswa yang aktif berorganisasi dan mahasiswa yang tidak aktif berorganisasi berada didalam kategori sedang. Dengan begitu dapat diketahui bahwa sebagian dari mahasiswa tersebut melakukan prokrastinasi akademik baik yang aktif berorganisasi maupun yang tidak aktif berorganisasi.

Prokrastinasi akademik yang dilakukan itu bisa berupa penundaan dalam pengerjaan tugas akademik seperti membuat makalah sehingga mahasiswa terlambat dalam mengumpulkan tugas yang telah diberikan, hal tersebut terjadi dikarenakan sulitnya mahasiswa dalam mengatur jadwal atau waktu untuk mengerjakan suatu pekerjaan ataupun tugas. Sedangkan sebagian mahasiswa lainnya tidak melakukan prokrastinasi akademik yang artinya dimana sebagian dari mahasiswa tersebut sudah bisa memanejeman waktunya dengan baik sehingga bisa mengerjakan tugas tepat waktu dan tidak terlambat didalam pengumpulan tugasnya (Jannah & Muis, 2014).

Beberapa faktor mengapa mahasiswa yang mengikuti organisasi lebih cenderung melakukan prokrastinasi dari penelitian Wan Shurna Alaihim, Areliwati dan Misrawati (dalam Sukirno & Ramanda, 2022). Mahasiswa yang mengikuti organisasi cenderung memiliki masalah antar peran (*inter-role conflict*) yaitu mahasiswa yang tidak bisa mengatasi konflik peran yang dialaminya, ada kecenderungan untuk kurang bisa menjalankan perannya diperkuliahan karena tidak bisa membagi waktunya dengan baik antara kuliah dan organisasi sehingga akan memengaruhi nilai akademik dan konsentrasi kuliahnya. Sedangkan pada mahasiswa yang mampu untuk mengatasi konflik peran yang dialaminya, cenderung bisa menjalankan kedua perannya dengan baik. Meskipun terkadang konsentrasi kuliahnya terganggu namun tidak terjadi dalam jangka waktu yang lama. Tidak semua mahasiswa yang aktif organisasi melakukan prokrastinasi akademik malah dengan aktif berorganisasi mahasiswa dapat membagi waktunya dengan lebih baik.

Menurut Sentosa (dalam Arina, 2011) salah satu faktor mahasiswa melakukan prokrastinasi akademik adalah mengikuti kegiatan organisasi. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa telah fokus dan orientasi mahasiswa tersebut tidak lagi berpusat pada kewajibannya menjalankan perkuliahan melainkan juga urusan organisasi yang tidak kalah penting baginya.

Menurut Forum Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Pendidikan Indonesia mengatakan bahwa tidak semua mahasiswa yang mengikuti organisasi memiliki tingkat prokrastinasi akademik yang tinggi,

melainkan masih ada mahasiswa yang mengikuti organisasi tetapi dia bisa membagi waktunya dengan baik sehingga bisa terhindar dari prokrastinasi akademik (Ilyana et al., 2015).

Perilaku menunda mengerjakan tugas bisa menyebabkan beberapa permasalahan yang akan muncul pada diri mahasiswa yang melakukannya. Permasalahan tersebut bisa berupa rendahnya motivasi belajar mahasiswa, rusaknya mental, kurangnya disiplin sehingga banyak waktu yang terbuang sia-sia, kinerja akademik yang buruk sehingga membuat prestasi belajar menurun, rendahnya harga diri dan kepercayaan diri, bahkan sampai bisa ke tahap kecemasan yang tinggi dan depresi (Alaihimi et al., 2014).

Maka dari itu seorang mahasiswa baik itu yang mengikuti kegiatan organisasi ataupun yang tidak mengikuti kegiatan organisasi diharapkan mampu membagi waktunya dengan baik, agar bisa menyelesaikan tugasnya dengan baik.

2. Pengaruh Prokrastinasi Akademik Terhadap Prestasi Akademik

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh prokrastinasi akademik (X) terhadap prestasi akademik (Y). Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah peneliti paparkan pada bab sebelumnya. Menurut (Ramadhan & Winata, 2016) salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah prokrastinasi akademik.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut, dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik memberikan dampak yang kurang baik terhadap

prestasi akademik mahasiswa. Jadi, semakin tinggi tingkat prokrastinasi akademik mahasiswa, maka semakin rendah prestasi akademik mahasiswa yang dicapai. Dengan demikian, maka dapat diketahui dampak yang dihasilkan dari penelitian ini bahwa prokrastinasi akademik dapat menurunkan prestasi akademik mahasiswa (Jauhar et al., 2022).

Menurut (Zakiah, 2021) yang mengatakan bahwa prokrastinasi akademik dapat mempengaruhi prestasi belajar. Sejalan dengan Ahmaini (dalam Syafei, 2017) mengatakan juga bahwa prokrastinasi dapat mempengaruhi keberhasilan akademik mahasiswa apabila perilaku tersebut terus-menerus dilakukannya. Penelitian lain yang dilakukan oleh Burhan dkk tentang motivasi dan prokrastinasi akademik sangat mempengaruhi prestasi akademik seseorang (Anisa & Ernawati, 2018).

Mahasiswa yang kesulitan membagi waktunya dengan baik akan merasa kesulitan mengerjakan tugas yang telah menjadi tanggung jawabnya, akibatnya banyak pekerjaan ataupun tugas akademik yang harus dia kerjakan menjadi tertunda (Muzaqi & Arumsari, 2016). Menurut Solomon & Rothblum memberikan gambaran bahwa tugas yang sering ditunda oleh prokrastinator yaitu meliputi tugas mengarang atau *review*, tugas belajar, tugas membaca, kinerja tugas administratif, menghadiri pertemuan akademik dan kinerja akademik secara keseluruhan dan lain sebagainya (Kristiandani & Dewi, 2013).

Menurut Akinsola, & Tella (dalam Christinalia, Selvy, 2013) penundaan tugas yang sering dilakukan oleh mahasiswa yang membuat

mereka tidak bisa mencapai atau memperoleh hasil atau prestasi yang baik. Selain menurunkan prestasi belajar menurut Ferrari & Morales prokrastinasi akademik juga memberikan dampak negatif bagi mahasiswa yaitu mereka banyak membuang-buang waktu dengan sia-sia secara percuma tanpa adanya hasil yang bermanfaat. Prokrastinasi juga bisa menyebabkan penurunan produktivitas kerja mahasiswa sehingga membuat kualitas mahasiswa menjadi rendah (Haryanti & Santoso, 2020).

Untuk mencapai hasil atau prestasi akademik sebagaimana yang diharapkan maka semua pihak baik mahasiswa, dosen, orangtua, lingkungan masyarakat harus berperan aktif dalam usaha mensukseskan tujuan pendidikan. Pola hubungan yang baik antara dosen dan mahasiswa sangatlah penting dengan demikian antara dosen dan mahasiswa terkesan tidak ada jarak dan tidak kaku, sehingga mahasiswa mudah dan nyaman dalam mengikuti perkuliahan yang diberikan oleh dosen, mudah menyerap materi yang diajarkan dan mahasiswa juga bisa berbagi dengan dosen terhadap masalah yang dimilikinya Untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa sebaiknya dosen melakukan motivasi intrinsik yaitu dengan memotivasi diri sendiri agar bisa meraih keberhasilan. Selain itu dosen juga bisa motivasi secara eksternal yang diberikan pada mahasiswa yaitu dengan memberikan hadiah atau pujian (Zuraida, 2017).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dengan menggunakan analisis statistik, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Prokrastinasi akademik mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang aktif berorganisasi berada pada kategori tinggi.
2. Prokrastinasi akademik mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang tidak aktif berorganisasi berada pada kategori tinggi.
3. Tidak terdapat perbedaan prokrastinasi akademik mahasiswa yang aktif berorganisasi dengan mahasiswa yang tidak aktif berorganisasi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam IAIN Kerinci.
4. Terdapat pengaruh prokrastinasi akademik terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam IAIN Kerinci.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Dosen

Dosen diharapkan bisa untuk memotivasi dan memberikan dorongan kepada mahasiswa agar mahasiswa lebih giat lagi didalam proses belajar, dan tidak terlambat didalam pengerjaan tugas dan bisa mengumpulkannya tepat waktu.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat mendukung anaknya terhadap semua aktivitas akademik di kampus agar mahasiswa dapat termotivasi untuk meningkatkan prestasi akademiknya.

3. Bagi Mahasiswa

Diharapkan kepada mahasiswa itu sendiri supaya bisa memotivasi dirinya agar dapat mengatur jadwalnya dengan baik, baik itu jadwal belajar, jadwal bekerja ataupun jadwal bermain sehingga bisa meningkatkan prestasi akademiknya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan meneliti faktor-faktor lain penyebab rendahnya prestasi akademik mahasiswa selain prokrastinasi akademik. Sehingga dapat digunakan sebagai data yang berkesinambungan dan berkelanjutan agar bisa membantu memberikan informasi tentang penyebab rendahnya prestasi akademik mahasiswa. Dengan demikian mahasiswa bisa mengantisipasi hal tersebut dan tidak melakukan prokrastinasi.

BIBLIOGRAFI

- Adriani Tampil, Y., Komalig, H., & Langi, Y. (2017). Analisis Regresi Logistik Untuk Menentukan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa FMIPA Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jd'CARTESIAN*, 6(2), 56. <https://doi.org/10.35799/dc.6.2.2017.17023>
- Akhmad, R. A., Program, T., Psikologi, P. S., Islam, P. A., Psikologi, F., Islam, F. A., & Surakarta, U. M. (2022). *Hubungan Kecerdasan Spiritual Dan Lingkungan Keluarga*.
- Alaihimi, S. W., Arneliwati, & Misrawati. (2014). Perbandingan Prokrastinasi Akademik Berdasarkan Keaktifan dalam Organisasi Kemahasiswaan. *Jom Psik*, 1(2), 1–8.
- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 1(1), 5–10. <https://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/JurnalBuanaPengabdian/article/view/581/537>
- Anggunani, A. R., & Purwanto, B. (2019). Hubungan antara Problematic Internet Use dengan Prokrastinasi Akademik. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.22146/gamajop.45399>
- Anisa, A., & Ernawati, E. (2018). Pengaruh Prokrastinasi Akademik Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Sma Negeri Di Kota Makassar. *Jurnal Biotek*, 6(2), 88. <https://doi.org/10.24252/jb.v6i2.6256>
- Arina, C. (2011). *Perbedaan Derajat Prokrastinasi Akademik antara Mahasiswa yang Aktif dengan Mahasiswa yang Tidak Aktif dalam Organisasi BEM FK UNS*. 1–41. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/23433>
- Astuti, Y., Nisa, H., Sari, K., & Kumala, I. D. (2021). Perbedaan Prokrastinasi Akademik Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Mahasiswa. *Seurune : Jurnal Psikologi Unsyiah*, 4(2), 169–184. <https://doi.org/10.24815/s-jpu.v4i2.22108>
- Azwar. S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. (2). Pustaka Pelajar.
- Cahyono, E. A., Sutomo, & Harsono, A. (2019). Literatur Review: Panduan Penulisan dan Penyusunan. *Jurnal Keperawatan*, 12.
- Christinalia, Selvy, O. (2013). Hubungan antara prokrastinasi akademik dan prestasi akadmeik pada mahasiswa Fakultas Psikologi – Universitas Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(1), 1–7.
- Dami, Z. A., & Loppies, P. A. (2018). Efikasi Akademik dan Prokrastinasi Akademik Sebagai Prediktor Prestasi Akademik. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 74–85. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2018.v5.i1.p74-85>

- Fadli, M. S., & Ikawati, H. D. (2017). Penggunaan Multimedia untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2(2), 35–43. <https://media.neliti.com/media/publications/273092-penggunaan-multimedia-untuk-meningkatkan-a872436f.pdf>
- Fauziah, H. H. (n.d.). *Fakor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik pada mahasiswa fakultas psikologi uin sunan gunung djati bandung*. 105.
- Haryanti, A., & Santoso, R. (2020). Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang Aktif Berorganisasi. *Sukma: Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(1), 41–47. <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/sukma/article/view/3592>
- Ilyana, S., Utami, S. I., & Mulyawati, R. (2015). Perbedaan Tingkat Prokrastinasi Akademik Antara Mahasiswa Yang Aktif Dan Tidak Aktif Dalam Organisasi Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Pelita*, x.
- Jamal, F. (2014). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Peluang Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah Meulaboh Pahlawan. *Jurnal MAJU(Jurnal Pendidikan Matematika)*, 1(1), 20.
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Jannah, M., & Muis, T. (2014). Prokrastinasi Akademik (Perilaku Penundaan Akademik) Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal BK Unesa*, 4(3), 1–8. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/9055>
- Jauhar, S., Mutmainnah, N., & Muin, A. (2022). Hubungan antara Prokrastinasi Akademik dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Gugus III. *JPPSD: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 65. <https://doi.org/10.26858/pjppsd.v2i1.27137>
- Kristiandani, R. H., & Dewi, E. K. (2013). Academic Procrastination Reviewed From Sex Distinction on Kemenkes Polytechnic Student Semarang. *Empati*, 2(4), 434–447.
- Marpaung, J., & Wilany, E. (2017). Hubungan Antara Self Efficacy Dan Motivasi Intrinsik Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Fkip Universitas Riau Kepulauan Batam. *Jurnal Dimensi*, 6(1), 10–21.
- Muhson, A. (2006). *T eknik A nalisis Kuantitatif T eknik A nalisis Kuantitatif*.
- Mustika, C. P., Sulistiyawan, A., Rahmawati, I., & Klatsum, H. U. (2015). Hubungan Organisasi Dengan Mahasiswa Dalam Menciptakan Leadership. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Papers*, ISBN: 978-(2), 323–332. [https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/6022/1_Mungin Eddy Wibowo.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/6022/1_Mungin%20Eddy%20Wibowo.pdf?sequence=1&isAllowed=y)

- Muyana, S. (2018). Prokrastinasi akademik dikalangan mahasiswa program studi bimbingan dan konseling. *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(1), 45. <https://doi.org/10.25273/counsellia.v8i1.1868>
- Muzaqi, S., & Arumsari, A. D. (2016). Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang Bekerja. *Jurnal Spirit Pro Patria*, 2(2), 30–39. <https://jurnal.narotama.ac.id/index.php/patria/article/view/534>
- Nasution, S. (2017). Variabel penelitian. *Raudhah*, 05(02), 1–9. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah/article/view/182>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Buku ajar dasar-dasar statistik penelitian*.
- Permatasari, R., Arifin, M., & Padilah, R. (2021). Studi Deskriptif Dampak Psikologis Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Banyuwangi Dalam Penyusunan Skripsi di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Bina Ilmu Cendekia*, 2(1), 128–141. <http://jurnal.icjambi.id/index.php>
- Pradayu, M. (2017). Pengaruh Aktivitas Organisasi Terhadap Prestasi Belajar (Studi Kasus Pengurus BEM Universitas Riau Kabinet Inspirasi Periode 2016- 2017). *Jom Fisip*, 4(2), 1–13. <https://media.neliti.com/media/publications/183768-ID-partisipasi-masyarakat-dalam-pelaksanaan.pdf>
- Putri, C. P., Mayangsari, M. D., & Rusli, R. (2018). Pengaruh stres akademik terhadap academic help seeking pada mahasiswa psikologi UNLAM dengan indeks prestasi kumulatif rendah. *Jurnal Kognisia*, 1(2), 28–37.
- Ramadhan, R. P., & Winata, H. (2016). Prokrastinasi Akademik Menurunkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 154. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3260>
- Sappaile, B. I. (2007). Konsep Instrumen Penelitian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 13(66), 379–391. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v13i66.356>
- Saragih, J. H., & Valentina, T. D. (2015). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Aktifis Organisasi Kemahasiswaan Di Lingkungan Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*, 2(2), 246–255. <https://doi.org/10.24843/jpu.2015.v02.i02.p13>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (2). Alfabeta

- Suhandi, N., Putri, E. A. K., & Agnisa, S. (2018). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Jumlah Kemiskinan Menggunakan Metode Regresi Linear di Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Informatika Global*, 9(2), 77–82. <https://doi.org/10.36982/jig.v9i2.543>
- Sukirno, A., & Ramanda, P. (2022). *Indonesian Journal Of Educational Counseling Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Ditinjau dari Keaktifan*. 6(2), 111–117. <https://doi.org/10.30653/001.202262.198>
- Surijah, E. A., & Tjundjing, S. (2007). Mahasiswa Versus Tugas: Prokrastinasi Akademik dan Conscientiousness. *Indonesian Psychological Journal*, 22(4), 352–374.
- Suwandi, E., Imansyah, F. H., & Dasril, H. (2018). Analisis Tingkat Kepuasan Menggunakan Skala Likert pada Layanan Speedy yang Bermigrasi ke Indihome. *Jurnal Teknik Elektro*, 11.
- Syafei, D. (2017). *Pengaruh Prokrastinasi dan Lingkungan Terhadap Prestasi Belajar Kelas VIII Putri di MTs Sunan Pandanaran Sleman Yogyakarta*. 1–14.
- Syaripudin, U., Badruzaman, I., Yani, E., K. D., & Ramdhani, M. (2013). Studi Komparatif Penerapan Metode Hierarchical, K-Means Dan Self Organizing Maps (SOM) Clustering Pada Basis Data. *Istek*, VII(1), 132–149.
- Ulum, M. I. (2016). Strategi Self-Regulated Learning untuk Menurunkan Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa. *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(2), 153–170. <https://doi.org/10.15575/psy.v3i2.1107>
- Widana, W., & Muliani, P. L. (2020). Uji Persyaratan Analisis. In *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan di RSUD Kota Semarang*.
- Wiliawanto, W., Bernard, M., Akbar, P., & Sugandi, A. I. (2019). Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Question Student Have Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematik Siswa SMK. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 139–148. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v3i1.86>
- Wulan, D. A. N., & Abdullah, S. M. (2014). Prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi. *Jurnal Sosio - Humaniora*, 5(1), 1–25. <file:///C:/Users/anggirahmas/Downloads/136-379-1-PB.pdf>
- Yusuf, M. A. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Edisi Pert). Kencana.
- Zakiah, U. (2021). *Pengaruh Prokrastinasi Akademik terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII di MTs Bustanul Faizin Besuki Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022*. <http://digilib.uinkhas.ac.id/4496/>

Zuraida. (2017). Hubungan prokstinasi akademik dengan prestasi belajar pada mahasiswa fakultas psikologi Universitas Potensi Utama. *Kognisi Jurnal*, 2(1), 30-41.



LAMPIRAN

**INSTRUMEN PENELITIAN
PROKRASINASI AKADEMIK**

OLEH

MIFTAHUL JANNAH
1910207006



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
TAHUN 2022 M / 1444 H**

Skala Prokrastinasi Akademik

A. Pengantar

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data atau informasi dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Perbedaan Prokrastinasi Akademik Antara Mahasiswa Organisasi dan Non Organisasi Serta Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar (Studi Di Institut Agama Islam Negeri Kerinci)”. Skala ini disebarakan bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai prokrastinasi akademik yang terjadi pada mahasiswa sebagai tugas akhir dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Responlah pernyataan-pernyataan pada skala ini sesuai dengan petunjuk pengisian. Anda merespon ini sesuai dengan kondisi yang sedang anda alami sendiri agar diperoleh informasi yang objektif.

Respon yang anda berikan tidak ada kaitannya dengan kondisi sosial atau hal-hal lain yang akan merugikan anda. Tidak ada jawaban yang benar atau salah. Oleh sebab itu anda diminta untuk merespon secara jujur apa adanya, dan sesuai dengan apa yang anda rasakan atau alami. Semua data yang anda berikan pada skala ini akan dijamin kerahasiaannya.

Atas perhatian, partisipasi dan kesediaan anda untuk merespon skala ini saya ucapkan terimakasih.

Sungai Penuh, Oktober 2022

Peneliti,

Miftahul Jannah
Nim. 1910207006

B. Identitas Responden

Isilah identitas anda terlebih dahulu.

Nama :
 Nim :
 Jurusan :
 Semester :
 Jenis Kelamin :
 Aktif di Organisasi : Ya / Tidak

C. Petunjuk Pengisian

Bacalah dengan cermat dan teliti setiap pernyataan dalam skala ini, lalu berikanlah tanda check (✓) yang sesuai dengan keadaan anda sekarang pada alternatif respon yang tersedia sebagai berikut:

SL : Selalu

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

Kerjakanlah sebaik mungkin tanpa melewatkan satu pernyataan pun.

Contoh:

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan		
		SL	JR	TP
1.	Saya mengerjakan tugas tepat waktu.		✓	

Respon “Jarang” pada contoh pernyataan diatas menunjukkan bahwa hal tersebut *Jarang* anda lakukan, kerjakan, alami atau anda rasakan.

K E R I N C I

KISI-KISI SKALA PROKRASTINASI AKADEMIK

No	Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1.	Pokrastinasi Akademik	<i>Perceived Time</i>	1, 2, 3,4, 5, 6,7, 29, 35, 36, 39, 40	12
		<i>Intention-action Gap</i>	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 30, 32, 33, 38	11
		<i>Emotional Distress</i>	15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 31, 34	9
		<i>Perceived Ability</i>	22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 37	8
Total				40



SKALA PROKRASTINASI AKADEMIK

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan		
		SL	JR	TP
1	Saya tidak butuh waktu yang lama mengerjakan tugas.			
2	Saya mengerjakan tugas tepat waktu.			
3	Saya berusaha mengerjakan tugas meskipun sulit.			
4	Saya mematuhi jadwal belajar yang telah dibuat.			
5	Saya meninggalkan hobi demi mengerjakan tugas.			
6	Saya mengerjakan tugas meskipun waktu pengumpulan masih lama.			
7	Saya menyelesaikan tugas secara bertahap sesuai jadwal yang dibuat.			
8	Saya tetap mengerjakan tugas meskipun teman mengajak bermain.			
9	Saya memilih mengerjakan tugas dari pada bermain sosial media di handphone.			
10	Saya serius ketika mengerjakan tugas kelompok bersama teman-teman.			
11	Saya melewatkan waktu bermain handphonedikarena terlalu asik mengerjakan tugas.			
12	Saya tidak malu bertanya mengenai tugas yang tidak dipahami.			
13	Saya merasa nyaman ketika tugas telah selesai dikerjakan.			
14	Saya bahagia karena mengerjakan tugas tepat waktu.			
15	Saya mendapat nilai memuaskan karena mengumpulkan tugas tepat waktu.			
16	Saya merasa semangat untuk mengerjakan tugas tepat waktu.			
17	Saya merasa percaya diri dengan tugas yang dibuat.			
18	Saya yakin dengan kemampuan diri untuk mengerjakan tugas.			
19	Saya tidak menyalahkan diri apabila tugas yang dikerjakan tidak tuntas.			
20	Saya mampu mengerjakan tugas sendiri.			
21	Saya bisa menyelesaikan tugas tepat waktu tanpa ada paksaan dari orang lain.			
22	Saya berani bertanggung jawab terhadap tugas yang saya buat.			
23	Saya merasa bangga ketika mengerjakan tugas tepat waktu.			
24	Saya mengerjakan tugas sesuai rencana.			
25	Saya mengerjakan tugas meskipun tidak disukai.			
26	Saya mengatur jadwal pengerjaan tugas dengan jadwal bermain.			

27	Saya serius memperhatikan dosen menjelaskan materi di kelas.			
28	Saya mencari referensi tugas di perpustakaan, artikel dan buku online.			
29	Saya membuat komitmen untuk mengerjakan tugas tepat waktu.			
30	Saya segera menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen.			
31	Saya rajin mengulang materi yang telah diajarkan.			
32	Saya merasa tidak tenang ketika bermain dengan teman dikarenakan tugas belum selesai.			
33	Saya mengumpulkan tugas lebih cepat dari waktu yang ditentukan.			
34	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu supaya tidak dimarahi dosen.			



HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN

No	Variabel	Sub variabel	Pernyataan uji coba	Pernyataan yang tidak valid	Pernyataan penelitian
1.	Prokrastinasi Akademik	<i>Perceived Time</i>	12	-	12
		<i>Intention-action Gap</i>	11	4	7
		<i>Emotional Distress</i>	9	1	8
		<i>Perceived Ability</i>	8	1	7
Jumlah butir pernyataan			40	6	34

FORMAT PENSKORAN SKALA PROKRASTINASI AKADEMIK

No	Rentang Jawaban	Pernyataan	
		Positif	Negatif
1.	Selalu (SL)	3	1
2.	Jarang (JR)	2	2
3.	Tidak Pernah (TP)	1	3



TABULASI PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA AKTIF BERORGANISASI

Res	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	JUMLAH
1	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	98
2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	78
3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	100
4	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	97
5	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	99
6	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	77
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	99
9	3	3	3	3	2	2	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	85
10	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	90
11	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	2	3	1	1	3	2	3	3	2	2	1	98
12	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
13	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	92
14	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	2	2	1	99
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	97
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102
17	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	60
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100
19	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99
20	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	76
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86
22	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	1	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	1	99
23	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	2	2	98

24	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	102
25	2	2	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	
26	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	97		
27	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102		
28	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	1	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	64		
29	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	92			
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97		
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97		
32	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	97		
33	2	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	1	1	2	2	99			
34	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	81			
35	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	99		
36	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	83			
37	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	87			
38	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	60			
39	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	70			
40	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		

TABULASI PROKRASTINASI MAHASISWA TIDAK AKTIF BERORGANISASI

Res	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	JUMLAH	
1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	87	
2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	68	
3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	79	
4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	72	
5	2	2	2	3	3	3	1	2	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	1	1	2	3	2	2	2	3	2	66	
6	1	2	2	2	2	2	3	3	3	1	1	1	1	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	3	67	
7	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	84
8	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	99	
9	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	85
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102	
11	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	99
12	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	93
13	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	98
14	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	97	
15	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	86	
16	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	98
17	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	2	99
18	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	92
19	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	102
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
21	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	99
22	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	99

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,897	34

Item Prokrastinasi Akademik

item	Rhitung	sig	Keterangan
1	0.422	0.000	Valid
2	0.468	0.000	Valid
3	0.334	0.003	Valid
4	0.324	0.004	Valid
5	0.344	0.002	Valid
6	0.573	0.000	Valid
7	0.613	0.000	Valid
8	0.401	0.000	Valid
9	0.517	0.000	Valid
10	0.289	0.011	tidak valid
11	0.386	0.001	Valid
12	0.406	0.000	Valid
13	0.143	0.217	tidak valid
14	0.247	0.032	tidak valid
15	0.276	0.016	tidak valid
16	0.506	0.000	Valid
17	0.129	0.005	Valid
18	0.422	0.000	Valid
19	0.522	0.000	Valid
20	0.533	0.000	Valid
21	0.491	0.000	Valid
22	0.566	0.000	Valid
23	0.467	0.000	Valid
24	0.491	0.000	Valid
25	0.540	0.000	Valid
26	0.500	0.000	Valid

27	0.289	0.011	tidak valid
28	0.411	0.000	Valid
29	0.530	0.000	Valid
30	0.475	0.011	tidak valid
31	0.426	0.000	Valid
32	0.545	0.000	Valid
33	0.440	0.000	Valid
34	0.419	0.000	Valid
35	0.592	0.000	Valid
36	0.502	0.000	Valid
37	0.522	0.000	Valid
38	0.542	0.000	Valid
39	0.512	0.000	Valid
40	0.572	0.000	Valid

Uji Normality

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Prokrastinasi	,075	132	,066	,958	132	,076
Prestasi	,072	132	,094	,940	132	,089

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Homogeneity

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Akademik	Based on Mean	,076	1	130	,783
	Based on Median	,013	1	130	,908
	Based on Median and with adjusted df	,013	1	119,163	,908
	Based on trimmed mean	,042	1	130	,838

Uji Linearity

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi * Prokrastinas	Between Groups	(Combined)	22290,660	46	484,580	10,021	,000
		Linearity	20681,944	1	20681,944	427,693	,000
		Deviation from Linearity	1608,716	45	35,749	,739	,866
	Within Groups		4110,340	85	48,357		
	Total		26401,000	131			

Uji Correlations

Correlations			
		Prokrastinasi	Prestasi
Prokrastinasi	Pearson Correlation	1	-,451**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	132	132
Prestasi	Pearson Correlation	-,451**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	132	132
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Uji Hipotesis

Group Statistics					
	Aktif_Tidak_Aktif	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Prokrastinas i_Akademik	Aktif Berorganisasi	40	71,5750	14,50356	2,29321
	Tidak Aktif Berorganisasi	92	73,3043	12,71906	1,32605

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Prokrastinasi_ Akademik	Equal variances assumed	,076	,783	-,688	130	,493	-1,72935	2,51506	-6,70509	3,24640
	Equal variances not assumed			-,653	66,266	,516	-1,72935	2,64901	-7,01787	3,55917



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kapten Muradi Desa Sumur Gedang, Kecamatan Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh
Telp. (0748) 21065, Fax. (0748) 22114, Kode Pos.37112, Web www.iainkerinci.ac.id, Email: info@iainkerinci.ac.id

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor :In.31/D.1/PP.00.9/2022

Berdasarkan Rapat TIM Seleksi Judul Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tentang Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi Mahasiswa, dengan ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci menetapkan:

1. Nama : Eko Sujadi, M.Pd.
NIP : 199107182015031004
Pangkat/Golongan : Penata Tk. I/III d
Jabatan : Lektor
Sebagai : **Pembimbing I**
2. Nama : Harmalis, S.Psi, M.Psi
NIP : 198005172014121004
Pangkat/Golongan : Penata /III c
Jabatan : Lektor
Sebagai : **Pembimbing II**

Dalam penulisan skripsi:

- Mahasiswa : Miftahul Jannah
NIM : 1910207006
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)
Judul Skripsi : Perbedaan Academic Procrastination Antara Mahasiswa Sarjana Dan Pascasarjana Serta Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar (Studi Di Institut Agama Islam Negeri Kerinci)

Demikian surat penetapan ini disampaikan agar dilaksanakan sebagaimana mestinya



DITETAPKAN DI : Sungai Penuh
PADA TANGGAL : 25 Juli 2022

Dekan

Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197305061999031004

Tembusan:

1. Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
2. Ketua Jurusan/Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Peringgal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kapten Muradi Desa Sumur Gedang, Kecamatan Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh
Telp. (0748) 21065, Fax. (0748) 22114, Kode Pos 37112, Web: iaikerinci.ac.id, Email: info@iaikerinci.ac.id

Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/2019/2022
Lampiran : 1 Halaman
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

22 November 2022

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam FTIK
IAIN KERINCI
Di
Tempat

Assalamulaikum Wr, Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program sarjana (S1) maka setiap mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi sehubungan dengan hal tersebut kami mengharapkan dengan hormat atas kesediaan kerjasama Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa berikut ini:

NAMA : Miftahul Jannah
NIM : 1910207006
Program Studi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Untuk melakukan penelitian di instansi/lembaga Bapak/Ibu, dengan judul skripsi: **Perbedaan Prokrastinasi Akademik Antara Mahasiswa Aktif Berorganisasi dan Tidak Aktif Berorganisasi Serta Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar (Studi di Institut Agama Islam Negeri Kerinci)**. Waktu penelitian yang diberikan kepada yang bersangkutan dimulai pada tanggal **22 November 2022 s.d 22 Januari 2023**.



Tembusan:

1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
3. Yang bersangkutan sebagai pegangan
4. Peninggal



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)

Jln. Kapten Muradi Sungai Penuh Telp. (0748) 22114 Kode Pos. 37112 Web : www.iainkerinci.ac.id

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

No. In.31/J3.1/PP.00.9/1/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
 menerangkan bahwa:

Nama : Miftahul Jannah
 NIM : 1910207006
 Fakultas : FTIK
 Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
 Judul Skripsi: Perbedaan Prokrastinasi Akademik Antara Mahasiswa Aktif
 Berorganisasi dan Tidak Aktif Berorganisasi Serta
 Pengaruhnya Terhadap Prestasi Akademik (Studi di Institut
 Agama Islam Negeri Kerinci)

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam
 IAIN Kerinci pada tanggal 22 November 2022 s.d 22 Januari 2023.

Demikian surat Keterangan ini kami berikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Penuh, 23 Januari 2022
 Ketua Jurusan

Muhd. Odha Meditama, M.Pd'
 NIP. 19840909 200912 1 005

BIOGRAFI PENULIS

Nama : Miftahul Jannah
 NIM : 1910207006
 Tempat/Tanggal Lahir : Sungai Betung Mudik/ 23 Oktober 2001
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat : Desa Sungai Betung Mudik
 Nama Orang Tua
 Ayah : Muslim
 Ibu : Asminar
 Pekerjaan Orang Tua
 Ayah : Pegawai Negeri Sipil
 Ibu : Ibu Rumah Tangga
 Alamat : Desa Sungai Betung Mudik
 Jenjang Pendidikan :



No	Nama Sekolah	Tahun Lulus
1.	PAUD Kayu Manis Desa Sungai Betung Mudik	2007
2.	SD 188/III Sungai Betung Mudik	2013
3.	MTsN Model Kota Sungai Penuh	2016
4.	SMA Negeri 1 Kota Sungai Penuh	2019
5.	Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci	2023